

Kabupaten

LEMBATA DALAM ANGKA

Lembata Regency in Figures

2018



<https://lem>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEMBATA**
Statistics of Lembata Regency



Kabupaten

LEMBATA DALAM ANGKA

Lembata Regency in Figures

2018



bp

<https://www.lembata.go.id>



KABUPATEN LEMBATA DALAM ANGKA

LEMBATA REGENCY IN FIGURES

2018

ISSN : 2541-5026

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 53080.1708

Katalog / *Catalog* : 1102001

Ukuran Buku / *Book Size* : 15 X 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : xxx+201

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata / *Statistics of Lembata Regency*

Penyunting / *Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata / *Statistics of Lembata Regency*

Gambar Kover oleh / *Cover Designed by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata / *Statistics of Lembata Regency*

Ilustrasi Kover / *Cover Illustration* :

Tradisi Berburu Ikan Paus Lamalera / *Traditional Whale Hunt Lamalera*

Sumber Gambar Infografis / *Infographic Picture Source* :

Freepik dan Flaticon / *Freepik and Flaticon*

Diterbitkan Oleh / *Published By* :

© BPS Kabupaten Lembata / *Statistics of Lembata Regency*

Dicetak Oleh / *Printed By* :

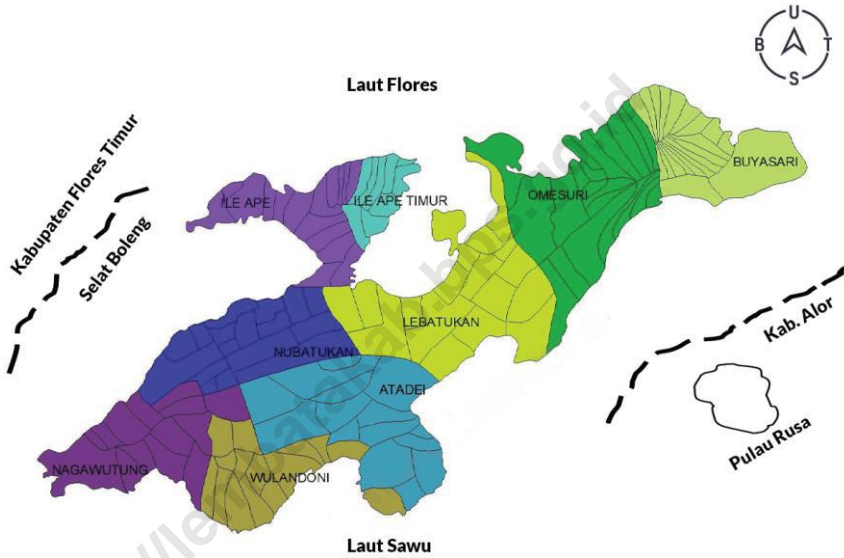
Badan Pusat Statistik

**DILARANG MENGUMUMKAN, MENDISTRIBUSIKAN, MENGOMUNIKASIKAN,
DAN/ATAU MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU INI UNTUK
TUJUAN KOMERSIL TANPA IZIN TERTULIS DARI BADAN PUSAT STATISTIK**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

PETA KABUPATEN LEMBATA

MAP OF LEMBATA REGENCY



Keterangan :

- - - - : Batas Kabupaten

Skala = 1 : 500.000

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LEMBATA

CHIEF OF STATISTIC OF LEMBATA REGENCY



IR. PAULUS PURU BEBE



KATA PENGANTAR

Lembata Dalam Angka 2018 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat berbagai macam informasi yang berkaitan dengan keadaan sosial, ekonomi, dan sektor lainnya di Kabupaten Lembata yang disajikan setiap tahun oleh BPS Kabupaten Lembata.

Sumber data yang digunakan berasal dari kegiatan rutin seperti survei dan sensus dan juga dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari berbagai institusi pemerintah dan swasta yang berlokasi di Lembata.

Kami berharap informasi tersebut dapat dipergunakan tidak hanya untuk memenuhi permintaan data yang mendasar namun juga untuk rencana pembangunan dan evaluasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait atas bantuan dan partisipasinya dalam pengembangan publikasi ini. Kami berharap kerjasama ini dapat lebih ditingkatkan di masa yang akan datang.

Lewoleba, Agustus 2018
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lembata,
Kepala,

Ir. Paulus Puru Bebe



PREFACE

*This **Lembata in Figures 2018** is the continuation of the previous –years publication. It provides various kinds of data concerning with social, economic and other sectors in Lembata Regency that issued annually by BPS- Statistics of Lembata Regency.*

The source of the data compiled are basically from routine activities, such as surveys and censuses, and also supplemented by the secondary data by various governmental and private agencies locating in Lembata.

We hope that information could be used not only to fulfill the demand of basic information, but also to make the Lembata development planning and evaluation steadier.

We would like to thanks to everyone for their help and participation for the improvement of the publication. We hope that our relationship could be improved in the future.

Lewoleba, August 2018
Statistics of Lembata Regency
Chief,

Ir. Paulus Puru Bebe

D A F T A R I S I
Contents

	Halaman / Page
Peta Kabupaten Lembata / <i>Map of Lembata</i>	iii
Foto Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata / <i>Picture of The Chief of Statistic Lembata Regency</i>	v
Sambutan / <i>Foreword</i>	vii
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi / <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	8
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	9
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	13
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i>	14
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	15
3. Penduduk Dan Ketenagakerjaan / <i>Population And Employment</i>	19
3.1. Penduduk / <i>Population</i>	26

3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	30
4. Sosial / <i>Social</i>	39
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	44
4.2. Kesehatan / <i>Healty</i>	53
4.3 Agama / <i>Religion</i>	67
4.4 Kriminalitas / <i>Crimes</i>	69
4.5. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	73
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	75
5.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	82
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	88
5.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	91
5.4. Peternakan / <i>Livestock</i>	93
5.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	96
5.6. Kehutanan / <i>Forestry</i>	103
6. Industri, Energi dan Pertambangan / <i>Industry, Energy and Mining</i>	105
6.1 Industri / <i>Industry</i>	109
6.2 Energy / <i>Energy</i>	110
6.3 Penggalian / <i>Mining</i>	113

7. Perdagangan / <i>Trade</i>	115
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	125
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	133
9.1 Transportasi / <i>Transportation</i>	138
9.2 Komunikasi / <i>Communication</i>	150
10. Administrasi Pemerintah dan Perbankan / <i>Government Administration and Banking</i>	153
10.1 Administrasi Pemerintah / <i>Government Administration</i>	157
10.2 Perbankan / <i>Banking</i>	161
11. Pengeluaran Per Kapita / <i>Expenditure Per Capita</i>	167
12. Produk Domestik Regional Bruto / <i>Regional Gross Domestic Product</i>	175
13. Perbandingan Regional / <i>Regional Comparison</i>	187

D A F T A R T A B E L

List of Table

	Halaman / Page
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	6
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lembata (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lembata Regency (km), 2017</i>	7
1.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lembata, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lembata Regency, 2016</i>	8
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages in Lembata Regency, 2017</i>	13
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	14
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	15
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	17
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	18

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lembata Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	26
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	27
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	28
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	29
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	30
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lembata Regency, 2017</i>	31
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	32
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	33
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	34

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Classification of Occupation on Main Industry and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	35
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	36
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lembata Regency, 2017</i>	37
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lembata Regency, 2017</i>	44
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lembata Regency, 2017</i>	45
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	46
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	47
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	48
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	49

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	50
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	51
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	52
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	53
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	54
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lembata Regency, 2017</i>	55
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Lembata Regency, 2017</i>	56
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lembata Regency, 2017</i>	57
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Lembata Regency, 2017</i>	58
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lembata, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lembata Regency, 2013–2017</i>	59

4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	60
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	61
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	62
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	64
4.2.12	Banyaknya Penderita yang Diopname di Rumah Sakit Bukit Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penyakit, 2017 <i>Number of Opname Patient in Bukit Hospital Lembata Regency Menurut Jenis Penyakit, 2017</i>	65
4.2.13	Banyaknya Penderita yang Diopname di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penyakit, 2017 <i>Number of Opname Patient in Lewoleba General Regency Hospital Lembata Regency Menurut Jenis Penyakit, 2017</i>	66
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lembata Regency, 2017</i>	67
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	68
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Lembata, 2014–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases in Lembata Regency, 2014–2017</i>	69
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Kabupaten Lembata, 2014–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate in Lembata Regency, 2014–2017</i>	70

4.4.3	Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Lembata Menurut Bulan Putusan, 2017 <i>Number of Settled Criminal Cases was Finished by State Law Office of Lembata by Month of Jurisdiction, 2017</i>	71
4.4.4	Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Lembata Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Bulan Putusan, 2017 <i>Number of Settled Criminal Cases was Finished by State Law Office of Lembata by Age Group, Sex, and Month of Jurisdiction, 2017</i>	72
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Lembata Regency, 2017</i>	73
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lembata, 2012–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Lembata Regency, 2012–2017</i>	74
5.5.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lembata Regency (hectare), 2017</i>	82
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2017</i>	83
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lembata Regency (hektar), 2017</i>	84
5.1.4	Produksi Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (ton), 2017 <i>Harvested Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lembata Regency (ton), 2017</i>	85
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2017</i>	86

5.1.6	Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (ton), 2017 <i>Harvested Produksi of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lembata Regency (ton), 2017</i>	87
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lembata Regency (hectare), 2017</i>	88
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lembata (ton), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lembata Regency (ton), 2017</i>	89
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lembata (ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lembata Regency (ton), 2017</i>	90
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lembata (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lembata Regency (hectare), 2017</i>	91
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lembata (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lembata Regency (ton), 2017</i>	92
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lembata Regency, 2017</i>	93
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lembata Regency, 2017</i>	94
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lembata Regency, 2017</i>	95
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lembata, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lembata Regency, 2016 and 2017</i>	96

5.5.2	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lembata, 2017	97
	<i>Number of Fishers by Subdistrict and Type in Lembata Regency, 2017</i>	
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lembata, 2017	98
	<i>Number of Fishing Tools by Subdistrict and Type in Lembata Regency, 2017</i>	
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Jenis di Kabupaten Lembata (ton), 2017	99
	<i>Production of Fish Capture by Mounth and Type in Lembata Regency (ton), 2017</i>	
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Lembata, 2017	102
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Lembata Regency, 2017</i>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2016	103
	<i>Forest Area by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2016</i>	
5.6.2	Produksi Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lembata, 2012–2016	104
	<i>Forest Production by Type of Product in Lembata Regency, 2012–2016</i>	
6.1.1	Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Lembata, 2015	109
	<i>Number of Small-Micro Industry by Indonesian Standard Classification of Occupations in Lembata Regency, 2015</i>	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lembata, 2012–2017	110
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lembata Regency, 2012–2016</i>	
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2013–2017	111
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lembata Regency, 2012–2016</i>	
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Lembata, 2017	112
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lembata Regency, 2017</i>	
6.2.4	Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya di	112

Kabupaten Lembata 2016-2017*Water Production and Selling in Lembata 2016-2017*

6.3	Jumlah Penggunaan Bahan Galian Menurut Jenis Material di Kabupaten Lembata, 2017	113
	<i>Number of Mining Matrial Usage by Type in Lembata Regency, 2017</i>	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lembata, 2014–2017	119
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Lembata Regency, 2014–2017</i>	
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017	120
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lembata, 2013–2017	121
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lembata Regency, 2013–2017</i>	
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017	122
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	
7.5	Jumlah Penerbitan SIUP Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Lembata hingga 2017	123
	<i>Number of Bussiness Permission Released in Lembata Regency until 2017</i>	
8.1	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lembata, 2012–2017	129
	<i>Number of Hotel by Classification in Lembata Regency, 2012–2017</i>	
8.2	Kapasitas dan Jumlah Pekerja Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Hotel di Kabupaten Lembata, 2017	130
	<i>Capacity and Number of Hotel and Other Accomodations by Hotel in Lembata Regency, 2017</i>	
8.3	Jumlah Tamu Domestik Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lembata, 2017	131
	<i>Number of Domestic Visitor of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Lembata Regency, 2017</i>	
8.4	Jumlah Tamu Asing Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lembata, 2017	132
	<i>Number of Foreign Visitor of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Lembata Regency, 2017</i>	

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lembata (km), 2016 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Lembata Regency (km), 2016</i>	138
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lembata (km), 2016 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Lembata Regency (km), 2016</i>	139
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lembata (km), 2016 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Lembata Regency (km), 2016</i>	140
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Lembata Regency, 2017</i>	141
9.1.5	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per Pelayaran, 2017 <i>Number of Ship Visit via Lewoleba Harbour, 2017</i>	142
9.1.6	Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per Pelayaran, 2017 <i>Number of Passangers Arrivals and Departures via Lewoleba Harbour, 2017</i>	143
9.1.7	Jumlah Barang yang Bongkar dan Muat di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per Pelayaran, 2017 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo via Lewoleba Harbour, 2017</i>	145
9.1.8	Jumlah Kunjungan Pesawat di Bandara Wunopito, Lewoleba, 2017 <i>Number of Plane Visit via Wunopito Airport, Lewoeba, 2017</i>	147
9.1.9	Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Wunopito Menurut Jenis Penerbangan, Lewoleba, 2017 <i>Number of Plane Passangers via Wunopito Airport by Flight, Lewoeba, 2017</i>	148
9.1.10	Jumlah Barang yang Diangkut Pesawat di Bandara Wunopito, Lewoleba Menurut Jenis Penerbangan (kg), 2017 <i>Number of Plane Carriages via Wunopito Airport (kg), Lewoleba by Flight, Lewoeba, 2017</i>	149
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2014–2017 <i>Number of Post Office by Subdistrict in Lembata Regency, 2014–2017</i>	150

9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Kantor Pos dan Giro Lewoleba Kabupaten Lembata, 2012–2017 <i>Number of Postal Mailed by Lewoleba Post Office at Lembata Regency, 2012–2017</i>	151
9.2.3	Jumlah Langganan Telepon, Lalu Lintas Telepon dan Kata Telegrap per Triwulan, 2017 <i>Number of Telephone Costumers by Lembata Regency, 2017</i>	152
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lembata Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Lembata Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	157
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lembata Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Lembata Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	159
10.2.1	Jumlah Kantor Bank Tingkat Unit Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Number of Unit Level Bank Office by Subdistrict in Lembata Regency, 2017</i>	161
10.2.2	Jumlah Penimpanan Dana pada Bank di Kabupaten Lembata Menurut Jenis Simpanan, 2016–2017 <i>Number of Bank Accounts of Lembata Regency by Banks and Saving Types, 2016–2017</i>	162
10.2.3	Jumlah Simpanan Dana pada Bank di Kabupaten Lembata Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah), 2016–2017 <i>Number of Outstanding Funds of Lembata Regency by Banks and Saving Types (million rupiahs), 2016–2017</i>	163
10.2.4	Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah), 2016–2017 <i>Bank Credit Position of Lembata Regency by Usage Types (million rupiahs), 2016–2017</i>	164
10.2.5	Posisi Kredit Usaha Kecil dan Giro Perbankan di Kabupaten Lembata (juta rupiah), 2016–2017 <i>Small Industry Credits and Giro Position of Lembata Regency (million rupiahs), 2016–2017</i>	165
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lembata Regency, 2017</i>	172
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita	173

	Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lembata Regency, 2017</i>	
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lembata, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Lembata Regency, 2017</i>	174
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lembata Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	180
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lembata Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	181
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lembata Regency (percent), 2014–2017</i>	182
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata, 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lembata Regency, 2014–2017</i>	183
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lembata Regency (2010=100), 2014–2017</i>	184
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lembata Regency, 2014–2017</i>	185
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2013–2017</i>	192

13.2	Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013–2017 <i>Population density per km square by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province 2013–2017</i>	193
13.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Milliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	194
13.4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Milliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	195
13.5	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2014–2017 <i>Percentage Contribution of Gross Regional Domestic Product to All Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2014–2017</i>	196
13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2013–2017</i>	197
13.7	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2014–2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2014–2017</i>	198
13.8	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (tahun), 2017 <i>Human Deveopment Index Components by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (years), 2017</i>	199
13.9	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2017 <i>Human Deveopment Index by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2017</i>	200

13.10	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2011–2015	201
	<i>Construction Costliness Index by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2011–2015</i>	

<https://lembatakab.bps.go.id>

P E N J E L A S A N U M U M

Explanatory Notes

Tanda-tanda dan satuan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols and measurement units which are used in this publication are listed below :

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	: x
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: -
Tanda desimal / <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara / <i>Preliminar figures</i>	: *)
Angka sangat sementara / <i>Very preliminar figures</i>	: **)
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	: r)
Angka diperkirakan / <i>Estimated figures</i>	: e)
Rupiah / <i>Rupiahs</i>	: Rp
Meter / <i>Meters</i>	: m
Meter persegi / <i>Meters square</i>	: m ²
Meter kubik / <i>Meters cubic</i>	: m ³
Milimeter kubik / <i>Milimeters cubic</i>	: mm ³
Kilometer / <i>Kilometers</i>	: km
Kilometer persegi / <i>Kilometers square</i>	: km ²
Hektar / <i>Hectare</i>	: ha
Kilogram / <i>Kilograms</i>	: kg
Kilowatt / <i>Kilowatts</i>	: KW
Kilowatt jam / <i>Kilowatt hours</i>	: KWh

2. SATUAN / UNITS

Milimeter kubik / <i>Milimeters cubic</i>	: $1 \times 10^{-3} \text{ m}^3$
Kilometer / <i>Kilometers</i>	: 1.000 m
Kilometer persegi / <i>Kilometers square</i>	: 1.000 m ²
Hektar / <i>Hectare</i>	: 10.000 m ²
Ton / <i>Tons</i>	: 1.000 kg
Kilowatt / <i>Kilowatts</i>	: 1.000 Watt

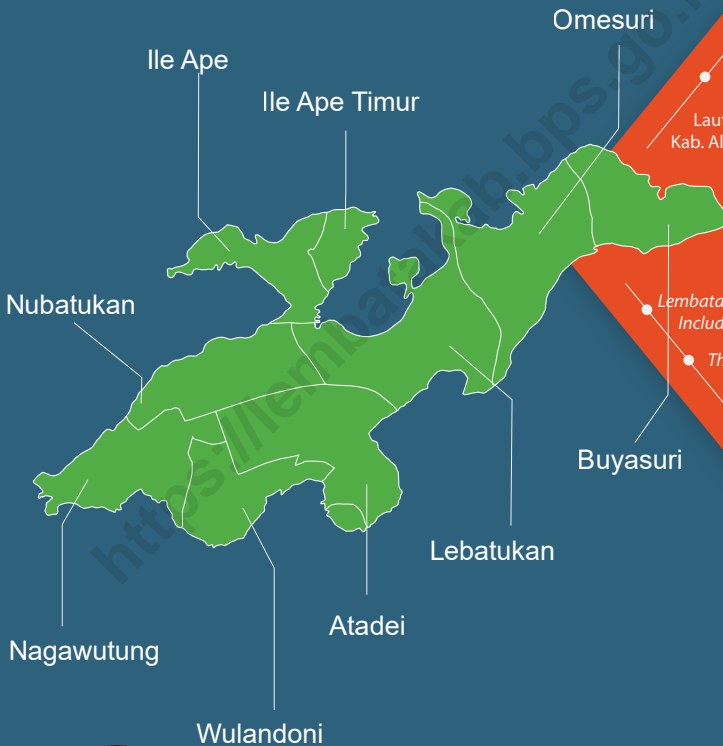
Satuan lain : persen (%), hari, tahun, orang, ekor dan satuan yang namanya sesuai dengan nama variable, seperti usaha, sekolah, surat.

Other units : percent (%), days, years, peoples, animals and other units which name refers to variable names, like businesses, schools, mails.

<https://lebatakab.bps.go.id>

KONDISI GEOGRAFI LEMBATA

GEOGRAPHY OF LEMBATA REGENCY



- wilayah administrasi Kabupaten Lembata terdiri dari satu pulau Lembata
- Pulau ini memiliki luas 1266,40 km
- Kecamatan terbesar Lebatukan Sedangkan yang terkecil Ile Ape Timur
- Secara Geografis Lembata berbatasan dengan :
Laut Flores di Utara, Laut Awu di Selatan, Kab. Alor di Timur, dan Flores Timur di Barat

- *Lembata Regency administratively Includes one single Lembata Island*
- *This land area consist of 1266.4 square km*
- *Largest sub-district is Lebatukan and the smallest is Ile Ape Timur*
- *Geographically, Lembata Regency borders are Flores Sea up North, Sawu Sea on South, Alor on the East and Flores Timur on the West*



TRIVIA

- pulau Lembata beriklim Tropis dengan musim panas yang cukup panjang antara 8 - 9 bulan oleh karena itu Flora di lembata didominasi oleh padang rumput dan belukar
- objek wisata ikonik di Lembata adalah desa pemburu paus di Lamalera Wulandoni
- *Lembata is a tropical Island with relatively long dry season that goes for about 8 - 9 months which caused Flora that inhabit this island mostly consist of grassland and tall bushes*
- *Iconic Tourism well known in this island is whale hunter village Lamalera, Wulandoni*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Lembata 1. terletak antara 8,04 - 8,40 derajat Lintang Selatan dan antara 123,57 - 122,38 derajat Bujur Timur.
2. Adapun batas-batas kabupaten ini adalah 2. sebagai berikut: Utara dengan laut Flores, Selatan dengan laut Sawu, Timur dengan Kabupaten Alor dan Barat dengan Kabupaten Flores Timur.
3. Iklim di Kabupaten Lembata adalah tropis 3. dengan musim kemarau yang panjang rata-rata 8 - 9 bulan dan musim hujan yang relatif singkat rata-rata 3-4 bulan.
4. Flora Kabupaten Lembata sebagian besar 4. didominasi padang rumput dan sebagian kecil ditumbuhi belukar. Ada pula Hutan Heterogen yang terdapat kayu putih pahlawan dan lontar. Fauna Kabupaten Lembata didominasi oleh kambing, babi, rusa dan monyet.
5. Obyek Pariwisata di Kabupaten Lembata 5. berupa atraksi penangkapan ikan paus di Lamalera, kesenian daerah dan rumah-rumah adat terdapat di semua Kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lembata Regency is located between 8,04 - 8,40 degree of South Latitude and between 123,57 - 122,38 degree of East Longitude.*
2. *Boundaries of Lembata Regency are as follows: Flores sea up North, Sawu sea on South, Alor Regency on East and Flores Timur Regency up on the West.*
3. *Lembata Regency has tropical climate with long dry season ranged between 8-9 months.*
4. *Lembata Regency's biom is dominated by grassland and partially consist of bushes. There are also Heterogeneous Forests where there are eucalyptus and papyrus.*
5. *Lembata Regency's Iconic tourism destinations are traditional whale catching village in Lamalera, regional artistry and custom house in every subdistricts.*

ULASAN

Kabupaten Lembata terdiri dari satu pulau dengan luas wilayah 1.266,40 kilometer persegi. Kabupaten Lembata terdiri dari 9 kecamatan dengan kecamatan terbesar adalah Kecamatan Lebatukan dengan luas wilayah sebesar 241,64 kilometer persegi (19%) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Ile Ape Timur dengan luas wilayah sebesar 38,26 kilometer persegi (3%). Ibukota Kabupaten Lembata adalah Lewoleba yang terletak di Kecamatan Nubatukan dengan tinggi wilayah antara 0-500 meter dari atas permukaan laut. Ibukota kecamatan dengan tinggi wilayah tertinggi berada pada Kecamatan Atadei (Kalikasa) yaitu di atas 500 meter dari atas permukaan laut. Ibukota kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Ibukota Kecamatan Buyasuri (Wairiang) dengan jarak 65,00 kilometer. Sepanjang tahun 2016, curah hujan terbanyak pada bulan Januari dan Oktober (201,00 milimeter kubik) dengan hari hujan selama 16 hari.

DESCRIPTION

Lembata Regency stands on an island with 1.266,40 square kilometers area. The regency consists of nine subdistricts with the largest one being Lebatukan with total area of 241,64 square kilometers (19% of total area) and the smallest one is East Ile Ape Subdistrict with an area of 38,26 square kilometers (3%). Lewoleba, capital of the regency is located in the Nubatukan Subdistrict with area between 0-500 meters above sea level. Capital subdistrict with the highest region is Atadei Subdistrict (Kalikasa), being over 500 meters above sea level. Capital subdistrict furthest away from the district capital is the capital of Buyasuri Subdistrict (Wairiang) with a distance of 65,00 kilometers. Throughout 2016 the rainfall mostly happened in January and October (201.00 millimeters cubic) and the most rainy days in January and October too (16 days).

1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nagawutung	185,70	15%
2	Wulandoni	121,44	10%
3	Atadei	150,42	12%
4	Ile Ape	96,86	8%
5	Ile Ape Timur	38,26	3%
6	Lebatukan	241,91	19%
7	Nubatukan	165,64	13%
8	Omesuri	161,91	13%
9	Buyasuri	104,26	8%
	Lembata	1 266,40	100%

Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata

Source: Government of Lembata Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017**
Table 1.1.2 **Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)		
			0-100	100-500	>500
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	Loang	√	-	-
2	Wulandoni	Wulandoni	-	√	-
3	Atadei	Kalikasa	-	-	√
4	Ile Ape	Waipukang	√	-	-
5	Ile Ape Timur	Lamaau	√	-	-
6	Lebatukan	Hadakewa	√	-	-
7	Nubatukan	Lewoleba	√	-	-
8	Omesuri	Balauring	√	-	-
9	Buyasuri	Wairiang	√	-	-

Sumber: **Potensi Desa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata**

Source: *Potent of Villages, Statistics of Lembata Regency*

Tabel
Table

1.1.3

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten
Lembata (km), 2017**
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in
Lembata Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Nagawutung	Loang	20,00
2	Wulandoni	Wulandoni	35,00
3	Atadei	Kalikasa	21,00
4	Ile Ape	Waipukang	12,00
5	Ile Ape Timur	Lamaau	20,50
6	Lebatukan	Hadakewa	18,00
7	Nubatukan	Lewoleba	0,00
8	Omesuri	Balauring	54,00
9	Buyasuri	Wairiang	65,00

Sumber: Potensi Desa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata

Source: Potent of Villages, Statistics of Lembata Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lembata, 2016
Table 1.2 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lembata Regency, 2016

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	201,00	18
Februari/February	115,00	16
Maret/March	145,00	11
April/April	8,00	2
Mei/May	40,00	11
Juni/June	44,00	5
Juli/July	29,50	5
Agustus/August	1,00	4
September/September	x	x
Oktober/October	201,00	18
November/November	44,00	8
Desember/December	x	x

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatogi dan Geofisika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Meteorology Climatology and Geophysical Office of Nusa Tenggara Timur Province

STATISTIK PERWAKILAN
REPRESENTATIVES STATISTICS

DPRD Lembata
beranggotakan 25 orang
dengan komposisi

*Lembata House of Representatives
consist of 25 people
with composition as follows*



25 orang
laki-laki
25 males



0 orang
Perempuan
0 females

Hal ini menunjukkan
kalau partisipasi
wanita di Lembata
masih rendah

*This fact shows that
woman participation in the
House of Representative
is still low*

TRIVIA

- wilayah Kabupaten Lembata memiliki struktur yang terdiri dari, 7 kelurahan dan 144 desa yang tersebar dalam 9 kecamatan
- Desa dikepalai oleh kepala desa, sedangkan Kelurahan dikepalai oleh Lurah PNS
- yang bertanggung jawab langsung kepada Camat
- PNS di Lembata berjumlah 3895 orang pada tahun 2017 dan didominasi oleh lulusan S-1 yang jumlahnya sebesar 1326 orang.

- administrative regions in Lembata regency consist of 9 subregency, with 7 urban villages and 144 rural villages spread among it
- those rural Villages are being administered by 'kepala desa' whereas each Kelurahan is being administered by 'Lurah' a civil servant with direct responsibility to Camat
- Civil servant in Lembata are numbered to 3895 in 2017 and is being dominated with people with bachelor degree which numbered to 1326

ULASAN

Kabupaten Lembata memiliki 7 Kelurahan (terletak di Kecamatan Nubatukan) dan 144 Desa yang tersebar di 9 kecamatan. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Lembata sebanyak 25 orang. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lembata adalah 3.895 orang (2.045 laki-laki dan 1.850 perempuan), terbanyak dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (1.521 orang). Tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil rata-rata adalah lulusan SMA/Sederajat sebanyak 1.416 orang dan Sarjana Strata-1 (S-1) sebanyak 1.326 orang dengan golongan kepangkatan terbanyak adalah golongan III (2.312 orang).

DESCRIPTION

Lembata Regency has 7 Urban Village (located only in the Nubatukan Subdistrict) and 144 Rural Villages spread over 9 subdistricts. Legislative Council members in Lembata numbered 25 people. Number of Civil Servants in the district is 3.895 people (2.045 men and 1.850 women), mostly from Department of Education, Youth and Sports (1.521 people). The average education level of the Civil Servants are High School graduates/equivalents (1.416 people) and Bachelor graduates (1.326 people) with the highest rank is rank III (2.312 people).

GOVERNMENT

PEMERINTAHAN

1. Wilayah Administrasi Kabupaten Lembata terdiri dari :
Kecamatan : 9 Kecamatan
Kelurahan : 7 Kelurahan
Desa : 144 Desa
Luas Wilayah : 1.266,39 km persegi
2. Kelurahan adalah wilayah administrasi setingkat desa yang dikepalai oleh seorang Lurah yang berstatus pegawai negeri dan bertanggungjawab langsung ke Camat.
3. Pamong Praja adalah perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

GOVERNMENT

1. *Administrated Regions of Lembata Regency are :*
Subdistricts : 9 Subdistricts
Urban Villages : 7 Urban Villages
Rural Villages : 144 Rural Villages
Total Area : 1.266,39 km square
2. *Kelurahan' is an administration region that is similar to village but administered by a 'lurah'. Lurah is a civil servant and directly responsible to a 'camat'.*
3. *Pamong Praja is regional government's apparatus whose tasks are to maintain public security and orderliness and Regional Regulation enforcement. Organization and work management of Police Officer Unit of Pamong Praja is established in Regional Regulation.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Nagawutung	18	-
2 Wulandoni	15	-
3 Atadei	15	-
4 Ile Ape	17	-
5 Ile Ape Timur	9	-
6 Lebatukan	17	-
7 Nubatukan	11	7
8 Omesuri	22	-
9 Buyasuri	20	-
Lembata	144	7

Sumber: Pemda Kabupaten Lembata

Source: Government of Lembata Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table

2.2.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017**
**Number of Members of The Regional House of Representatives
by Political Parties and Sex in Lembata Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	2	0	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	0	4
5. Partai Golongan Karya	3	0	3
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	3	0	3
7. Partai Demokrat	3	0	3
8. Partai Amanat Nasional	3	0	3
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
11. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
Lembata	25	0	25

Sumber: DPRD Kabupaten Lembata

Source: Regional Legislatives of Lembata Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lembata Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	
1	Sekretariat Daerah	103	57	160
2	Sekretariat DPRD	19	23	42
3	Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	11	45
4	Badan Kesatuan Bangsa Politik	17	12	29
5	Inspektorat	35	19	54
6	Dinas Lingkungan Hidup	15	11	26
7	Bappeda, Litbangda	23	14	37
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	38	12	50
9	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	35	18	53
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	8	25
11	Badan Keuangan Daerah	67	33	100
12	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	87	25	112
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	24	20	44
14	Dinas Kesehatan	96	408	504
15	Dinas Peternakan	45	18	63
16	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	93	15	108
17	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	24	7	31
18	Dinas Koperasi UK dan M Perindustrian dan Perdagangan	34	11	45
19	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	790	731	1 521
20	Dinas Komunikasi dan Informasi	17	10	27
21	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	17	12	29
22	Dinas Perikanan	27	9	36
23	Sekretariat KPUD	11	2	13

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	14	12	26
25	Sat Pol.PP	48	8	56
26	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan	15	18	33
27	Rumah Sakit Umum Daerah	56	229	285
28	Kantor Camat Atadei	25	5	30
29	Kantor Camat Buyasuri	23	4	27
30	Kantor Camat Ile Ape	18	7	25
31	Kantor Camat Lebatukan	24	5	29
32	Kantor Camat Nagawutung	26	7	33
33	Kantor Camat Nubatukan	24	14	38
34	Kantor Camat Omesuri	26	5	31
35	Kantor Camat Wulandoni	24	5	29
36	Kantor Camat Ile Ape Timur	20	1	21
37	Kantor Lurah Lewoleba	3	8	11
38	Kantor Lurah Lewoleba Utara	4	5	9
39	Kantor Lurah Lewoleba Selatan	7	3	10
40	Kantor Lurah Lewoleba Timur	6	5	11
41	Kantor Lurah Lewoleba Tengah	4	5	9
42	Kantor Lurah Lewoleba Barat	5	9	14
43	Kantor Lurah Selandoro	5	9	14
Jumlah/Total		2 045	1 850	3 895

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Lembata

Source: Employment Bureau of Regional of Lembata Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lembata Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	1	21
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	20	7	27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	868	548	1 416
Diploma I <i>Diploma I</i>	5	31	36
Diploma II <i>Diploma II</i>	104	135	239
Diploma III <i>Diploma III</i>	170	528	698
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	54	18	72
Sarjana (S-1) <i>Bachelor</i>	758	568	1 326
Magister/Doktor/Ph.d <i>Master/Doctoral</i>	46	14	60
2017	2 045	1 850	3 895
2016	2 317	1 873	4 190

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Lembata

Source: Employment Bureau of Regional of Lembata Regency

Tabel
Table

2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lembata Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	1	5
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
I/C (Juru)	13	3	16
I/D (Juru Tingkat I)	8	1	9
Golongan I/Range I	30	5	35
II/A (Pengatur Muda)	63	25	88
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	113	51	164
II/C (Pengatur)	262	320	582
II/D (Pengatur Tingkat I)	127	165	292
Golongan II/Range II	565	561	1 126
III/A (Penata Muda)	260	366	626
III/B (Penata Muda Tingkat I)	310	416	726
III/C (Penata)	246	208	454
III/D (Penata Tingkat I)	318	188	506
Golongan III/Range III	1 134	1 178	2 312
IV/A (Pembina Muda)	262	96	358
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	34	9	43
IV/C (Pembina)	19	1	20
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	316	106	422
Jumlah/Total	2 045	1 850	3 895

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Lembata

Source: Employment Bureau of Regional of Lembata Regency

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT STATISTICS

Angkatan Kerja

Economically Active



68% TPAK
Economically Active Participation Rate



82% TPAK
economy active participation rate
32 Rb/ thousand
aktif bekerja / working
1701 / 5%
penganggur terbuka / unemployed



56% TPAK
economy active participation rate
27 Rb/ thousand
aktif bekerja / working
897/ 3%
penganggur terbuka / unemployed

Bukan Angkatan Kerja

Economically Inactive



Tidak Aktif sebagai Angkatan Kerja
Non Labor Force

32%



17% Bukan AK
fully economically inactive
48%
bersekolah / in school
20%
mengurus rumah tangga / housekeeping
32%
lainnya / others



44% Bukan AK
fully economically inactive
16%
bersekolah / in school
74%
mengurus rumah tangga / housekeeping
10%
lainnya / others



BASIC CONCEPTS

Angkatan Kerja (AK) : Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

bukan Angkatan Kerja : Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang selama seminggu yang lalu tidak melakukan kegiatan ekonomi sama sekali

Economically Active: People that are 15 (Labor Force) years of age or older that is working or has work but is temporarily not working, and people that are completely unemployed

Economically Inactive: Are labor force that for the past week didn't do any Economic activity

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan 2015. Selain Sensus Penduduk dan SUPAS, data penduduk juga diperoleh dari Proyeksi Penduduk serta Registrasi Penduduk yang dilakukan di masing-masing desa.

Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia, termasuk warga negara asing, kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan Sensus Penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap dengan jumlah variabel yang lebih banyak.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam Sensus Penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*.

POPULATION AND EMPLOYEMENT

Main source of demographic data is Population Census conducted every ten years. Since the Indonesian independence, Population Census has been conducted for six times: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to Census, BPS also conducts Intercensal Population Survey designed to provide demographic data between two Censuses. The survey has been conducted for five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. A part from Population Census and Intercensal Population Census, population data is also resulted from Population Projection as well as Population Registration conducted in each village.

In Population Census, all residents of the entire geographic territory of The Republic of Indonesia including Foreign Citizenship are counted. However, the Diplomatic Corps Members and their families are the exception. Different from previous Population Censuses, 2010 Population Census conducted a complete enumeration involving more complex variables.

*The 2010 Population Census was simultaneously conducted within all Indonesian territory from 1-31 May 2010. The data was collected by interviewing the respondents. The combination of *de jure* and *de facto* approach were applied during the Census.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus, biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Yang termasuk penduduk tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia dan asing, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan dan bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut. Selain itu, seseorang atau keluarga yang pindah ke suatu tempat kurang dari enam bulan tapi bermaksud untuk tinggal menetap dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk setiap tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk Laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk Laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

De jure was applied for permanent residents, while *de facto* was applied to temporary or non permanent residents. Permanent residents were enumerated at where they formally live and temporary residents were enumerated spontaneously at where the enumerators met them and it usually in the mid night of the 'Census Date'. Temporary or non permanent residents include homeless, crews of Indonesian and foreign ships, boat people, remote area communities and refugees.

Permanent residents, who are working in another place for more than six months and intend to permanently live in that place, are enumerated in that place. Besides, one or a family who moves to another place less than six months but intends to settle there is enumerated in that place.

Residents are all people of the entire geographic territory of Indonesia who have stayed for six months and over and those who intend to stay permanently even though they have stayed for less

Average growth of population presents the annual population growth rate over a certain period.

Population Density is number of people per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males to females in given population and year. This usually indicates the number of males over 100 females.

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan makanan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu. *Household is an individual or a group of people dwelling a whole or a part of physical/census building and commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means that their daily meals are organized based on one management.*
7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. *Household's members are those who usually live in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. Rata-rata Anggota Rumah tangga adalah angka yang menunjukkan jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga. *Average number of household's member is number people living in a household per number of households.*
9. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *Working Age Population is the population aged 15 years and older.*
10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *The concept of working is doing an activity/ies aiming to earn or to help someone gain income or profit at least an hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. *Labour Forces are people aged 15 years and over who are working, or temporarily absent from work, and job seekers.*
12. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). *Total Working Hours is total time used by employees for working (excluding the time used for other activities apart from employees' duties).*

POPULATION AND EMPLOYMENT

13. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. *13. Industrial origin is a field of work where one is working. The classification of this field of work refers to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) single digit.*
14. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan. *14. Employment Status is the position of an employee in its work place.*
15. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. *15. Unpaid workers are family members who are working for the purpose of helping earning income and profit in a family establishment run by one of the family members, relatives or anyone without payment.*
16. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kwartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura. *16. Wage/salary is the payment gained by workers in monetary term including basic salary, overtime payment and other additional payments which are paid regularly such as for transportation, meals and other additional payments. Yet, wage/salary excludes bonus of religious occasion days, annual and quarterly bonuses and other irregular bonuses including non-monetary based payment.*

ULASAN

Di Tahun 2017, Kabupaten Lembata diproyeksikan memiliki penduduk sebanyak 137.714 orang (73.133 perempuan dan 64.581 laki-laki). Rasio jenis kelamin antara laki-laki terhadap perempuan adalah 88 per 100. Kepadatan penduduk Kabupaten Lembata tahun 2017 sebesar 109 orang per kilometer persegi. Struktur penduduk Kabupaten Lembata didominasi oleh penduduk usia muda dengan penduduk paling banyak dari kelompok umur 0-4 tahun (15.800 orang) dan penduduk paling sedikit dari kelompok umur 70-74 tahun (2.833 orang).

Penduduk yang tergolong angkatan kerja memiliki tingkat partisipasi kerja (TPAK) di Kabupaten Lembata tahun 2017 sebanyak 67,51% dari keseluruhan jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas (92.126 orang). Menurut jenis kelamin, laki-laki memiliki TPAK lebih besar (82,19%) dari perempuan (55,72%). Jumlah pengangguran Kabupaten Lembata sebesar 4,18% dari seluruh angkatan kerja yang ada. Menurut jenis kelamin, perempuan memiliki angka pengangguran lebih besar (5,04%) dari laki-laki (3,15%) dari jumlah angkatan kerja masing-masing jenis kelamin. Angkatan kerja Kabupaten Lembata didominasi lulusan Sekolah Dasar (19.464 orang) dengan 19.120 orang dari mereka bekerja. Pengangguran banyak dari lulusan SMP dan tidak sekolah.

Penduduk bekerja terbanyak dari usia 35-39 tahun (8.792 orang). Kebanyakan penduduk bekerja di bidang pertanian ybd (33.751 orang) dan dengan jam kerja rata-rata 35-44 jam dengan perkerjaan utamanya berusaha sendiri.

DESCRIPTION

In 2017, Lembata Regency is projected to have a population of 137,714 people (73,133 women and 64,581 men). The sex ratio of men to women is 88 per 100. The population density of the district in 2016 amounted to 109 people per square kilometer. The structure of the population dominated by young people with the most population come from age group 0-4 years (15,800 people) and the least population is from the age group 70-74 years with 2,833 people.

Residents belonging to the labor force (age 15 and above) had a labor force participation rate (LFPR) in the district in 2017 as much as 67.51% of the total population 92,126 people. By gender, males have larger LFPR (82.19%) than women (55.72%). The regency number of unemployed amounted to 4.18% of the entire labor force. By gender, women have higher unemployment rate (5.04%) than men (3.15%) of the total work force of each gender. The regency workforce is dominated by Elementary School graduates (19,464 people) with 19,120 people are working. Unemployments are lots from middle school graduates and uneducated people.

Most of the working population aged between 35-39 years old (8,792 people). Mostly works in agriculture etc (33,751 people) with the average working hours of 35-44 hours. Most of employment status is own account worker.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lembata Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (Orang) Population (Person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ^r	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)			(5)	(6)
1 Nagawutung	8 774	9 474	9 541	8,74%	0,71%
2 Wulandoni	8 404	8 503	8 473	0,82%	-0,35%
3 Atadei	7 558	7 287	7 511	-0,62%	3,07%
4 Ile Ape	11 547	12 257	12 311	6,62%	0,44%
5 Ile Ape Timur	5 116	5 111	5 079	-0,72%	-0,63%
6 Lebatukan	8 583	8 947	8 956	4,35%	0,10%
7 Nubatukan	33 512	48 245	50 984	52,14%	5,68%
8 Omesuri	15 968	15 698	15 261	-4,43%	-2,78%
9 Buyasuri	18 944	19 051	19 598	3,45%	2,87%
Lembata	118 406	134 573	137 714	16,31%	2,33%

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

r) angka diperbaiki / revised figures

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (Orang) Population (Person)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	4 402	5 139	9 541	0,857
2 Wulandoni	3 805	4 668	8 473	0,815
3 Atadei	3 359	4 152	7 511	0,809
4 Ile Ape	5 483	6 828	12 311	0,803
5 Ile Ape Timur	2 206	2 873	5 079	0,768
6 Lebatukan	4 096	4 860	8 956	0,843
7 Nubatukan	25 150	25 834	50 984	0,974
8 Omesuri	7 064	8 197	15 261	0,862
9 Buyasuri	9 016	10 582	19 598	0,852
Lembata 2017	64 581	73 133	137 714	0,883
Lembata 2016	62 986	71 587	134 573	0,880

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Lembata Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Nagawutung	6,93%	51,38
2 Wulandoni	6,15%	69,77
3 Atadei	5,45%	49,93
4 Ile Ape	8,94%	127,10
5 Ile Ape Timur	3,69%	132,75
6 Lebatukan	6,50%	37,02
7 Nubatukan	37,02%	307,80
8 Omesuri	11,08%	94,26
9 Buyasuri	14,23%	187,97
Lembata 2017	100,00%	108,74
Lembata 2016		104,37

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Lembata Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 169	7 631	15 800
5-9	7 831	7 349	15 180
10-14	7 714	7 309	15 023
15-19	6 086	5 567	11 653
20-24	4 629	4 491	9 120
25-29	4 121	4 673	8 794
30-34	4 036	4 724	8 760
35-39	3 788	4 760	8 548
40-44	3 455	4 637	8 092
45-49	3 126	4 221	7 347
50-54	2 818	4 285	7 103
55-59	2 738	3 977	6 715
60-64	2 199	3 168	5 367
65-69	1 594	2 405	3 999
70-74	1 078	1 755	2 833
75+	1 199	2 181	3 380
Jumlah/Total	64 581	73 133	137 714

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.1 Lembata, 2017

Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lembata Regency, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	
Angkatan Kerja/Economically Active	33 732	28 464	62 196
Bekerja/Working	32 031	27 567	59 598
Pengangguran Terbuka/Unemployment	1 701	897	2 598
Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	7 307	22 623	29 930
Sekolah/Attending School	3 488	3 642	7 130
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	1 477	16 763	18 240
Lainnya/Others	2 342	2 218	4 560
Jumlah/Total	41 039	51 087	92 126
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Economically Active Participation Rate	82,19	55,72	67,51
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Unemployment Rate	5,04	3,15	4,18

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lembata, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lembata Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Punya Ijazah SD <i>No Schooling or Not Yet Completed Primary School</i>	12 331	678	13 009	
SD/MI/Paket A (<i>Primary School</i>)	19 120	344	19 464	
SMP/MTS/Paket B (<i>Junior High School</i>)	6 574	71	6 645	
SMA/MA (<i>Senior High School</i>)	8 860	873	9 733	
SMK (<i>Vocational Senior High School</i>)	3 922	-	3 922	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 350	68	3 418	
Universitas/ <i>University</i>	5 441	564	6 005	
Jumlah/Total	59 598	2 598	62 196	29 930

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lembata Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 497	308	1 805
20-24	3 548	1 877	5 425
25-29	2 814	2 317	5 131
30-34	2 750	2 022	4 772
35-39	4 512	4 280	8 792
40-44	3 882	4 659	8 541
45-49	2 919	2 485	5 404
50-54	2 703	2 773	5 476
55-59	2 158	2 468	4 626
60+	5 248	4 378	9 626
Jumlah/Total	32 031	27 567	59 598

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Table 3.2.4 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lembata Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	17 888	15 863	33 751
2	0	222	222
3	1 685	2 172	3 857
4	89	0	89
5	1 241	226	1 467
6	1 637	3 321	4 958
7	2 098	0	2 098
8	815	0	815
9	6 578	5 763	12 341
Jumlah/Total	32 031	27 567	59 598

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel 3.2.5
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lembata Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 096	640	1 736
1-4	0	155	155
5-9	642	862	1 504
10-14	1 634	4 786	6 420
15-20	2 527	2 195	4 722
20-24	3 918	4 591	8 509
25-34	7 270	5 751	13 021
35-44	9 263	5 397	14 660
45-54	4 007	2 461	6 468
55-59	682	255	937
60-74	435	378	813
75+	557	96	653
Jumlah/Total	32 031	27 567	59 598

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Table 3.2.6 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Classification of Occupation on Main Industry and Sex in Lembata Regency, 2017*

Jenis Pekerjaan Utama <i>Classification of Occupation on Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi Dan Tenaga Lain Ybdi	2 464	4 129	6 593
2. Tenaga Kepemimpinan Dan Ketatalaksanaan	513	275	788
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi	3 055	1 193	4 248
4. Tenaga Usaha Penjualan	1 753	3 197	4 950
5. Tenaga Usaha Jasa	277	74	351
6. T U Tani, Kebun, Ternak2, Ikan, Hutan Dan Perburuan	17 793	15 802	33 595
7/8/9. Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar	5 726	2 897	8 623
X/00. Lainnya	450	N/A	450
Jumlah/Total	32 031	27 567	59 598

Keterangan/Note: Klasifikasi didasarkan pada KBJI 2000 1 digit

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel 3.2.7
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lembata Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 716	8 288	19 004
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 714	7 307	15 021
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 433	246	1 679
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	8 840	6 031	14 871
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee of Agriculture</i>	72	118	190
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee of Non-Agriculture</i>	0	73	73
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 256	5 504	8 760
Jumlah/Total	32 031	27 567	59 598

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lembata Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2	-	2
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	11	10	21
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2	51	53
Universitas/ <i>University</i>	10	20	30
Jumlah/Total 2017	27	83	110
Jumlah/Total 2016	23	27	50
Jumlah/Total 2015	7	34	41

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan
 Source: *Investment Management, One Stop and Employment Services of Lembata Regency*

IBU HAMIL DAN PMS

PREGNANT WOMAN AND STD

Kesehatan Ibu Hamil / Prenatal Care

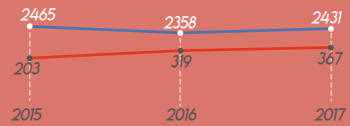
Ibu Hamil Melakukan kunjungan K1
one visit antenatal care

Ibu Hamil Melakukan kunjungan K4
four visit antenatal care



Kedua grafik tersebut menunjukkan masih kurangnya kesadaran wanita hamil di Kabupaten Lembata untuk menjaga kesehatannya selama masa kehamilan

Both graphic shows how little pregnant women in Lembata Regency care about their prenatal health



Jumlah Ibu Hamil
pregnant women

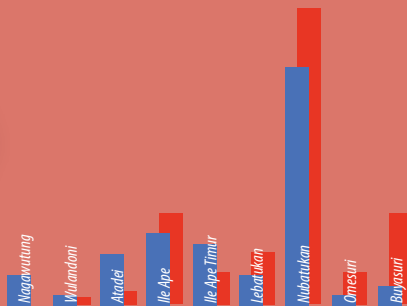
Kekurangan Energi Kronik
Chronic Energy Deficiency



HIV dan Penyakit Menular Seksual / HIV and Sexually Transmitted Disease

Jumlah penderita HIV pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar **96%** sedangkan pengidap penyakit menular seksual meningkat sebesar **132%** jika dibandingkan dengan data 2016

Lembata experience increase in People with HIV in 2017 by **96%** and **132%** for people with sexually transmitted disease using 2016 condition as base



HIV

Penyakit Menular Seksual
Sexually Transmitted Disease

SOSIAL

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang masih cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan Tanda Tamat Belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

SOCIAL

No/never attended school is those who have never attended or never registered or not yet active in any formal education.

Attending school is one who is currently registered and actively attending a formal school, including primary school, secondary school or tertiary education. Students who are taking break for a particular time categorized as attending school.

Not attending school anymore is the status of those who had registered and actively attended formal school yet during enumeration dates they have not anymore registered and actively attended school.

Being graduated is the status of those who have accomplished their study as they have passed a final exam in particular level of education either in public or private institution and are given certificate. Those, who have not yet attended the highest level in a particular education but have passed the final exam, are categorized as being graduated.

Literate and illiterate means being able to read and write words/simple sentences using particular letter.

SOCIAL

6. Klinik Keluarga Berencana adalah suatu tempat di mana dapat diperoleh pelayanan medis KB. Tempat ini bisa berada di Rumah sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu Anak (BKIA), tempat-tempat lainnya yang ditentukan dan dalam bentuk Tim Medis Keliling (TMK). *Family Planning clinic is a clinic of where the acceptors can obtain family planning services. This may be located in hospitals, public health centers, maternal and child health centers, other designated places, and can be in a form of mobile medical teams.*
7. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. *Floor area is total are of floor which is occupied and utilized daily.*
8. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. *Pipe water is refined water distributed by water Refinery Company such as Regional State Water Supply Company.*

ULASAN

Partisipasi sekolah penduduk usia 7-24 tahun terhadap seluruh jumlah penduduk di Kabupaten Lembata tahun 2017 adalah sebesar 75,81% (78,36% untuk laki-laki dan 73,08% untuk perempuan). Rasio murid terhadap guru adalah : 12,78 untuk SD; 11,39 untuk SMP; 12,68 untuk SMA; 6,87 untuk SMK.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Lembata tahun 2017 adalah : 3 rumah sakit; 9 puskesmas; 316 posyandu; 63 polindes dengan tenaga kesehatan mencapai 400 orang, termasuk 3 dokter spesialis di rumah sakit, 21 dokter umum dan 6 dokter gigi. Balita yang pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio dan Hepatitis B melebihi 80% sedangkan untuk imunisasi campak masih 68%. Penyakit terbanyak yang menjangkit penduduk Lembata kebanyakan adalah ISPA (11.160 kasus) dan Hipertensi (5.074 kasus). Bayi lahir di Kabupaten Lembata mencapai 2.157 bayi, tidak termasuk bayi yang dilahirkan di luar daerah dan dibawa orang tuanya ke Kabupaten Lembata. Jumlah ibu hamil mencapai 2.431 orang di tahun 2017 dan semuanya telah melakukan kunjungan K1. Jumlah klinik KB di Kabupaten Lembata adalah 10, tersebar di setiap kecamatan, dengan PUS peserta KB tercatat sebanyak 9.660 pasangan (dari 14.873 pasangan).

Pada tahun 2017, penduduk Kabupaten Lembata didominasi agama Katholik (68,5%) diikuti agama Islam (30,1%). Jumlah tindak pidana sebanyak 179 kasus, 75,4% diantaranya selesai ditangani. Kasus yang sampai di Pengadilan Negeri Lembata sebanyak 98 dan 54 diantaranya sudah ada keputusan pasti.

DESCRIPTION

School participation of population aged 7-24 years old to the total population in Lembata Regency in 2017 amounted to 75.81% (78.36% for men and 73.08 for women). Student-teacher ratios were: 12.78 for Elementary School (SD); 11.39 for Middle School (SMP); 12.68 for High School (SMA); 6.87 for Vocational High School (SMK).

The number of health facilities in Lembata regency in 2017 are: 3 hospitals; 9 health centers; 316 posyandus; 64 polindeses with health workers reached 400 people, including three specialists at the hospital, 21 doctors and two dentists. Toddlers who had received BCG, DPT, Polio and Hepatitis B exceeded 80% while immunization for measles still at 68%. Most Diseases case in Lembata are ISPA (11,160 cases) and Hipertention (5,074 cases). Babies born in the regency reached 2,157 infants. Number of pregnant women reached 2,431 people in 2017, all of them got K1. The number of family planning clinics in the regency are 10, spread in each district, with Eligible Couples as Family Planning Participants are 9,660 pairs (of 14,873 pairs).

By 2017, the population of Lembata regency is dominated by Catholic religion (68.5%) followed the religion of Islam (30.1%). The number of criminal offenses as many as 179 cases, 75.4% of whom completed handled. The case reached the Court of Lembata were 98 and 54 of them already had a definite decision.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten

Tabel 4.1.1 Lembata, 2017

Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lembata Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	
Laki-Laki/Male			
7–12	x	97,84	x
13–15	x	95,00	x
16–18	x	69,57	x
19–24	x	x	x
7–24	1,46	78,36	20,18
Perempuan/Female			
7–12	x	98,37	x
13–15	x	94,15	x
16–18	x	67,43	x
19–24	x	x	x
7–24	1,03	73,08	25,89
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,90	98,10	0,00
13–15	x	94,58	x
16–18	x	68,59	x
19–24	x	x	x
7–24	1,25	75,81	22,94

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten**

Tabel 4.1.2 **Lembata, 2017**

Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level
in Lembata Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,10	114,84
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74,74	96,67
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	47,79	63,73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	17	1 461	146	10,01
2	Wulandoni	16	1 285	113	11,37
3	Atadei	20	2 442	173	14,12
4	Ile Ape	15	1 772	143	12,39
5	Ile Ape Timur	7	753	58	12,98
6	Lebatukan	19	1 360	147	9,25
7	Nubatukan	25	5 363	353	15,19
8	Omesuri	18	2 174	136	15,99
9	Buyasuri	20	1 097	117	9,38
	2017	157	17 707	1 386	12,78
	2016	159	18 332	2 048	8,95

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Source: Service of Education, Youth and Sport Lembata Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 4.1.4 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	0	0	0	0,00
2	Wulandoni	1	74	12	6,17
3	Atadei	0	0	0	0,00
4	Ile Ape	0	0	0	0,00
5	Ile Ape Timur	1	0	4	0,00
6	Lebatukan	0	0	0	0,00
7	Nubatukan	1	387	23	16,83
8	Omesuri	7	702	71	9,89
9	Buyasuri	9	814	63	12,92
	2017	19	1 977	173	11,43
	2016	19	2 458	226	10,88

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Source: Service of Education, Youth and Sport Lembata Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel
Table 4.1.5

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	5	604	49	12,33
2	Wulandoni	5	546	47	11,62
3	Atadei	4	411	32	12,84
4	Ile Ape	5	654	77	8,49
5	Ile Ape Timur	3	372	36	10,33
6	Lebatukan	6	621	59	10,53
7	Nubatukan	11	2 469	206	11,99
8	Omesuri	7	732	63	11,62
9	Buyasuri	5	826	66	12,52
	2017	51	7 235	635	11,39
	2016	51	6 870	660	10,41

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Source: Service of Education, Youth and Sport Lembata Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	0	0	0	0,00
2 Wulandoni	0	0	0	0,00
3 Atadei	0	0	0	0,00
4 Ile Ape	0	0	0	0,00
5 Ile Ape Timur	0	0	0	0,00
6 Lebatukan	0	0	0	0,00
7 Nubatukan	1	188	32	5,88
8 Omesuri	1	417	22	18,95
9 Buyasuri	2	404	28	14,43
2017	4	1 009	82	12,30
2016	4	1 030	62	16,61

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Source: Service of Education, Youth and Sport Lembata Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel
Table 4.1.7

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	1	210	20	10,50
2	Wulandoni	1	103	11	9,36
3	Atadei	0	0	0	0,00
4	Ile Ape	2	225	30	7,50
5	Ile Ape Timur	0	0	0	0,00
6	Lebatukan	1	113	10	11,30
7	Nubatukan	6	2 752	195	14,11
8	Omesuri	1	253	23	11,00
9	Buyasuri	1	97	7	13,86
	2017	13	3 753	296	12,68
	2016	13	3 636	309	11,77

Sumber: Dapodikdasmen

Source: Dapodikdasmen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	-	-	-	-
2	Wulandoni	-	-	-	-
3	Atadei	-	-	-	-
4	Ile Ape	-	-	-	-
5	Ile Ape Timur	-	-	-	-
6	Lebatukan	-	-	-	-
7	Nubatukan	1	119	35	3,40
8	Omesuri	-	-	-	-
9	Buyasuri	1	470	59	7,97
	2017	2	589	94	10,69

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lembata

Source: Service of Religion Lembata Regency

Keterangan :

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel
Table 4.1.9

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nagawutung	0	0	0	0,00
2	Wulandoni	1	73	13	5,62
3	Atadei	1	42	17	2,47
4	Ile Ape	1	251	32	7,84
5	Ile Ape Timur	0	0	0	0,00
6	Lebatukan	0	0	0	0,00
7	Nubatukan	6	905	128	7,07
8	Omesuri	0	0	0	0,00
9	Buyasuri	1	158	18	8,78
	2017	10	1 429	208	6,87
	2016	10	1 298	229	5,67

Sumber: Dapodikdasmen

Source: Dapodikdasmen

4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Lembata, 2017**

Tabel 4.2.1
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	-	-	1	39	-	5
2 Wulandoni	-	-	1	28	-	3
3 Atadei	-	-	1	27	-	6
4 Ile Ape	-	-	1	42	1	14
5 Ile Ape Timur	-	-	1	18	-	4
6 Lebatukan	-	-	1	26	-	2
7 Nubatukan	3	-	1	47	1	6
8 Omesuri	-	-	1	44	-	10
9 Buyasuri	-	-	1	45	-	13
2017	3	0	9	316	2	63
2016	3	0	9	294	0	64

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Lembata, 2017

Tabel 4.2.2 **Number of Health Personnel by Subdistrict in Lembata Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Nagawutung	2	7	21	0	10	
2 Wulandoni	1	4	18	1	7	
3 Atadei	1	8	19	1	7	
4 Ile Ape	2	13	22	1	12	
5 Ile Ape Timur	1	11	14	1	5	
6 Lebatukan	1	7	19	2	8	
7 Nubatukan	2	33	35	4	21	
8 Omesuri	2	9	21	1	8	
9 Buyasuri	3	6	23	0	6	
2017	15	98	192	11	84	
2016	14	271	322	28	179	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lembata Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	3	10	1
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	11	5
Posyandu/ <i>Integrated Health Service Center</i>	0	0	0
Polindes/ <i>Village Polyclinic</i>	0	0	0
Poskesdes/ <i>Village Health Center</i>	0	0	0
2017	3	21	6
2016	2	23	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lembata, 2017**
Table *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Lembata Regency, 2017*

Jenis Imunisasi	Persentase Balita Yang Mendapat Imunisasi
<i>Type of Immunization</i>	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization</i>
(1)	(2)
BCG	98,80
Campak/Measles	68,22
DPT	97,02
Polio	98,80
Hepatitis B	93,95

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret

Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lembata Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	11 160
2.	Hipertensi	5 074
3.	Gastritis	1 956
4.	Myalgia	1 698
5.	Penyakit Kulit	1 638
6.	Diare	1 068
7.	Rheumatik	1 064
8.	Asma Bronchial	717
9.	Bronkitis	701
10.	Malaria	325

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Lembata Regency, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2262	92	-	136
2014	2442	172	-	128
2015	2262	170	-	29
2016	2205	234	-	36
2017	2157	184	-	11

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lembata, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lembata Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 630	2 630	1 686	x	2 453
2014	2 598	2 598	1 652	x	2 598
2015	2 465	2 465	1 580	203	2 465
2016	2 358	2 358	1 401	319	2 340
2017	2 431	2 431	1 428	367	2 431

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Keterangan:

x : Data tidak tersedia

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel

Table 4.2.8 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	3	0	0	149	5	208
2 Wulandoni	1	1	0	66	12	184
3 Atadei	5	2	0	219	5	80
4 Ile Ape	7	14	0	40	39	238
5 Ile Ape Timur	6	5	0	181	8	25
6 Lebatukan	3	8	0	247	7	172
7 Nubatukan	23	46	0	407	74	177
8 Omesuri	1	5	0	234	17	317
9 Buyasuri	2	14	0	124	21	143
2017	51	95	0	1 667	188	1 544
2016	26	41	0	1 692	75	3 828

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.2.9 Lembata, 2017

Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Nagawutung	1	45
2	Wulandoni	1	38
3	Atadei	1	28
4	Ile Ape	1	42
5	Ile Ape Timur	1	30
6	Lebatukan	1	47
7	Nubatukan	2	85
8	Omesuri	1	48
9	Buyasuri	1	49
	2017	10	412
	2016	10	412

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: Service of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MW	MØ	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	1 213	42	78	2	-
2 Wulandoni	923	27	61	-	-
3 Atadei	921	15	56	1	-
4 Ile Ape	1 077	27	112	2	-
5 Ile Ape Timur	652	9	38	3	-
6 Lebatukan	985	27	98	-	-
7 Nubatukan	4 832	242	568	1	162
8 Omesuri	2 246	103	95	6	-
9 Buyasuri	2 024	48	114	-	-
2017	14 873	540	1 220	15	162
2016	15 043	323	1 002	7	188

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Nagawutung	268	200	64	654
2 Wulandoni	138	148	68	442
3 Atadei	182	94	38	386
4 Ile Ape	143	229	103	616
5 Ile Ape Timur	195	141	93	479
6 Lebatukan	238	328	61	752
7 Nubatukan	733	1 128	361	3 195
8 Omesuri	307	831	215	1 557
9 Buyasuri	587	587	243	1 579
	2 791	3 686	1 246	9 660
	2 618	3 653	1 121	8 912

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: Service of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection

**Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lembata, 2017**

Tabel 4.2.11**Table**

*Number of Counselling Times on Reproductive Health, HIV/AIDS, and
Family Planning by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	12	12	12	36
2 Wulandoni	5	5	12	22
3 Atadei	12	12	12	36
4 Ile Ape	26	26	12	64
5 Ile Ape Timur	2	2	12	16
6 Lebatukan	1	1	12	14
7 Nubatukan	0	0	12	12
8 Omesuri	3	3	12	18
9 Buyasuri	10	10	12	32
Lembata	71	71	108	250

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata

Source: Service of Public Health Lembata Regency

Tabel
Table 4.2.12

**Banyaknya Penderita yang Diopname di Rumah Sakit Bukit
Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penyakit, 2017**
**Number of Opname Patient in Bukit Hospital Lembata Regency
Menurut Jenis Penyakit, 2017**

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Awal Tahun* <i>Begin of Year</i>	Masuk ** <i>Admissi on</i>	Jumlah Setahun <i>Total a Year</i>	Keluar/Out Patients			Akhir Tahun *** <i>End of Year</i>
				Hidup Alive	Mati Dead	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Penderita Umum	140	2 411	2 551	2 399	12	2 411	140
2 Penderita Kebidanan	20	636	656	635	1	636	20
3 Bayi Lahir	8	242	250	241	1	242	8
2017	168	3 289	3 457	3 275	14	3 289	168
2016	92	1 381	1 473	1 308	16	1 324	149
2015	89	1 338	1 427	1 314	16	1 330	97
2014	55	1 034	1 089	1 027	7	1 034	55

Sumber: Rumah Sakit Bukit Kabupaten Lembata

Source: Bukit Hospital Lembata Regency

Keterangan :

*) kondisi Desember 2015

**) jumlah pasien yang masuk selama kurun waktu 1 Jan - Des 2016

***) jumlah setahun - jumlah keluar

Tabel 4.2.13 Banyaknya Penderita yang Diopname di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penyakit, 2017
Table *Number of Opname Patient in Lewoleba General Regency Hospital Lembata Regency Menurut Jenis Penyakit, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Awal Tahun* <i>Begin of Year</i>	Masuk ** <i>Admission</i>	Jumlah Setahun <i>Total a Year</i>	Keluar/Out Patients			Akhir Tahun *** <i>End of Year</i>
				Hidup Alive	Mati Dead	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Penderita Umum	27	2 023	2 050	1 930	104	2 034	16
2 Penderita Kebidanan	3	1 239	1 242	1 238	0	1 238	4
3 Bayi Lahir	1	598	599	583	14	597	2
2017	31	3 860	3 891	3 751	118	3 869	22
2016	22	3 551	3 573	3 436	106	3 542	31
2015	26	3 555	3 581	3 457	102	3 559	22
2014	26	3 742	3 768	3 628	114	3 742	26

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba

Source: Lewoleba General Regency Hospital

Keterangan :

*) kondisi Desember 2015

**) jumlah pasien yang masuk selama kurun waktu 1 Jan - Des 2016

***) jumlah setahun - jumlah keluar

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Population by Subdistrict and Religion in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	10 156	1 134	0	0	0	0
2 Wulandoni	6 325	2 183	0	0	0	0
3 Atadei	9 346	25	0	0	0	0
4 Ile Ape	8 517	3 092	0	0	0	0
5 Ile Ape Timur	5 134	410	0	0	0	0
6 Lebatukan	8 389	671	77	0	0	0
7 Nubatukan	25 512	12 803	1 660	46	2	0
8 Omesuri	10 503	9 526	0	6	0	0
9 Buyasuri	10 199	11 532	68	5	0	0
2017	94 081	41 376	1 805	57	2	0
2016	94 081	38 668	1 713	66	2	0
2015	94 071	38 758	1 933	74	0	0
2014	94 061	35 469	1 925	84	0	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab. Lembata

Source: Department of Religions Office Lembata Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Katholik Catholic Church	Kapela Chappel	Gereja Protestan Christian Church	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	3	0	2	13	0	0
2 Wulandoni	4	3	6	8	0	0
3 Atadei	0	0	12	11	0	0
4 Ile Ape	10	0	4	4	0	0
5 Ile Ape Timur	1	1	7	2	0	0
6 Lebatukan	3	0	5	15	0	0
7 Nubatukan	9	0	4	11	7	1
8 Omesuri	29	1	6	10	0	0
9 Buyasuri	26	0	9	2	0	0
2017	85	5	55	76	7	1
2016	83	5	55	76	5	1
2015	80	6	55	74	6	1
2014	81	5	66	67	7	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab. Lembata

Source: Departement of Religions Office Lembata Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Lembata, 2014–2017
Table 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases in Lembata Regency, 2014–2017*

Tahun Year	Jumlah Tindak Pidana Reported Criminal Case
(1)	(2)
2014	162
2015	169
2016	145
2017	179

Sumber: Polres Kabupaten Lembata

Source: Resort Police of Lembata Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Kabupaten Lembata, 2014–2017**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate in Lembata Regency, 2014–2017**

Tahun Year	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Crime Clearance	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Crime Clearance Rate
(1)	(2)	(3)
2014	138	85,19
2015	129	76,33
2016	92	63,45
2017	135	75,42

Sumber: Polres Kabupaten Lembata

Source: Resort Police of Lembata Regency

Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Lembata Menurut Bulan Putusan,

Tabel 4.4.3 2017

Table *Number of Settled Criminal Cases was Finished by State Law Office of Lembata by Month of Jurisdiction, 2017*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Sudah Mendapat Keputusan Pasti		Belum Mendapat Keputusan Pasti		Jumlah	
	Perkara	Terdakwa	Perkara	Terdakwa	Perkara	Terdakwa
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Januari	-	-	6	6	6	6
2 Februari	6	6	4	4	10	10
3 Maret	5	5	-	-	5	5
4 April	-	-	-	-	-	-
5 Mei	3	4	2	2	5	6
6 Juni	5	13	-	-	5	13
7 Juli	-	-	13	13	13	13
8 Agustus	11	11	8	8	19	19
9 September	9	9	3	3	12	12
10 Oktober	4	4	6	6	10	10
11 November	9	9	2	2	11	11
12 Desember	2	2	-	-	2	2
2017	54	63	44	44	98	107
2016	64	123	61	105	125	228
2015	56	68	2	5	58	73
2014	40	41	12	12	52	53

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Lembata

Source: State Law Office of Lembata Regency

Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Lembata Menurut Kelompok Umur,

Tabel 4.4.4 Jenis Kelamin, dan Bulan Putusan, 2017

Table *Number of Settled Criminal Cases was Finished by State Law Office of Lembata by Age Group, Sex, and Month of Jurisdiction, 2017*

Bulan Putusan <i>Month of Jurisdiction</i>	<16 Tahun		16-20 Tahun		>21 Tahun		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Februari	-	-	-	-	6	-	6	-
3 Maret	-	-	1	-	3	1	4	1
4 April	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Mei	-	-	-	-	3	-	3	-
6 Juni	-	-	1	-	12	-	13	-
7 Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Agustus	-	-	3	-	8	-	11	-
9 September	-	-	1	-	8	-	9	-
10 Oktober	-	-	2	-	2	-	4	-
11 November	-	-	1	-	7	1	8	1
12 Desember	-	-	-	-	2	-	2	-
2017	-	-	9	-	51	2	60	2
2016	-	-	-	-	100	2	100	2
2015	-	-	20	1	44	6	64	7
2014	-	-	13	1	37	2	50	3

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Lembata

Source: State Law Office of Lembata Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lembata, 2017
Table 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	1 352	944	115	3	-	2 414
2 Wulandoni	1 190	963	177	94	-	2 424
3 Atadei	2 192	203	-	-	-	2 395
4 Ile Ape	650	1 083	1 607	6	-	3 346
5 Ile Ape Timur	423	466	536	2	-	1 427
6 Lebatukan	1 505	739	84	88	-	2 416
7 Nubatukan	2 550	3 688	1 637	598	3	8 476
8 Omesuri	2 626	1 895	344	23	-	4 888
9 Buyasuri	3 450	1 696	9	1	-	5 156
2014	15 938	11 677	4 509	815	3	32 942

Catatan :

1. Sumber data adalah hasil Pendataan Keluarga Tahun 2014
2. Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2015, 2016 dan 2017 masih dalam proses

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: Service of Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lembata, 2012–2017**
Table 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Lembata Regency, 2012–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	247 351	30 900	24,74
2013	267 510	29 300	23,12
2014	282 591	29 068	22,45
2015	288 970	35 930	27,13
2016	309 992	35 180	26,26
2017	335 693	36 260	26,48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERTANIAN

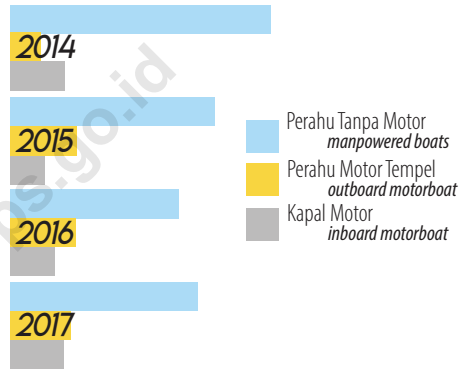
AGRICULTURE

5

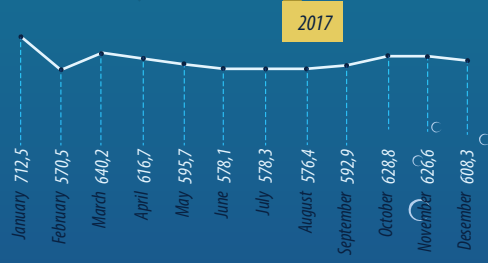
PENANGKAPAN IKAN

FISHERIES

Jumlah Kapal / Number of Ships



Produksi Perikanan Tangkap / Fisheries



PERTANIAN

1. Di tingkat kabupaten Survei Pertanian (SP) 1. diselenggarakan oleh BPS bekerjasama dengan Dinas Pertanian kabupaten.
2. Data pokok tanaman pangan yang 2. dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (produksi per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

Tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar).

4. Data lahan sawah dikumpulkan setiap 4. akhir tahun meliputi:
 - a. Sawah berpengairan teknis :
Sawah dengan pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibuat, dikuasai dan dipelihara pemerintah.
 - b. Sawah berpengairan setengah teknis :
Sawah berpengairan teknis tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai oleh pihak pemerintah.
 - c. Sawah berpengairan sederhana :
Sawah yang memperoleh pengairan yang cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya pembuatan bendungannya).

AGRICULTURE

In regency level, BPS conducts Agriculture Survey in cooperation with Regency Agricultural Service.

Basic data of food crops collected are total area harvested and productivity (production per hectare). Production of food crops is the multiplication of total area harvested and productivity.

Data of food crops consist of paddy and crops (maize, soybean, peanut, cassava and sweet potatoes).

Paddy field data collected regularly at the end of the year covers:

*a. Technically irrigated paddy field :
Paddy field watered by the irrigation that its inflow and outflow drain is separated simply in order to manage and measure water distribution easily. This kind of drain, in general, consists of main, secondary and tertiary drains. Main and Secondary drains including its construction are maintained by and under the authority of the government.*

*b. Semi-technical irrigated paddy field :
Paddy field with technical irrigation but the government merely owns and maintains the inflow drain to manage and to measure the water. Whereas, next parts of the technical irrigation are not controlled by government.*

*c. Traditionally irrigated paddy field :
Paddy field watered by the irrigation that its inflow and outflow drains have not been properly managed even though the government has involved in the construction of the drain (for instance funding the construction of the dam).*

AGRICULTURE

d. Sawah tadah hujan :

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. Sawah pasang surut :

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

e. Sawah lainnya :

Sawah yang termasuk sawah lebak, polder dan lainnya.

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang dikumpulkan dalam satuan gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).

6. Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk mempertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan ini disusun berdasarkan hasil pemadu serasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

d. Rainfed paddy field :

Paddy field which solely relies on rainfall.

e. Tidal change paddy field :

Paddy field which relies on river's water that the river is affected by tidal change of the sea.

f. Other paddy fields :

Including 'lebak' (natural swampy area) paddy field, polder and so on.

The production of paddy includes wetland and dry land paddies. Data of paddy production collected are in form of dried un-hulled paddy, dry seed of maize, fresh tuber of cassava and sweetpotatoes and dry un-shelled soybean and peanut.

Forest area is a specific territory of forest determined and or established by the government to maintain it as a permanent forest. The importance of this policy is to ensure its legitimation on forest area status, boundary and total area of a territory that has been established as permanent forest area.

Forest area, in Indonesia, is established by Ministry of Forestry in the Decree of Ministry of Forestry on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. This designation is based on the result of the integration and harmonization of Provincial Spatial Planning (called RTRWP on Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi) and Land Forest Use by Consensus (called TGHK on Tata Guna Hutan Kesepakatan).

Penunjukan kawasan hutan mencakup kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

7. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan. Fungsi pokoknya adalah sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Selain itu juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

8. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun perairan. Fungsi pokoknya adalah melindungi sistem penyangga kehidupan, mempertahankan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta memanfaatkan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

8. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:

a. Hutan Konservasi :

Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok mempertahankan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

b. Hutan Lindung :

hutan yang mempunyai fungsi pokok melindungi sistem penyangga kehidupan yang mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intruksi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

c. Hutan Produksi :

The designation of forest area also includes aquatic areas that are parts of Nature Reserve and Nature Conservation areas.

Nature reserve is the area with specific characteristic both in land area and aquatic area. Its main function is to preserve the biodiversity of plants and animals as well as their ecosystem. Besides, it also serves as the area for life support system.

Nature Conservation Area is the area with specific characteristic of both in land area and aquatic areas. Its main function is to protect life support system, preserve the biodiversity of plants and animals and also to provide a sustainable utilization of natural resources and their ecosystem.

According to Forestry Act No. 41, 1999, forest area is divided into groups of Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest which are defined as follows:

a. Conservation Forest :

Forest area with specific characteristic which main function is to preserve the biodiversity of plants and animals as well as their ecosystem.

b. Protection Forest :

Forest area which main function is to protect life support system that manages hydrological system, prevents flood, controls erosion, prevents sea water intrusion, and to maintain soil fertility.

c. Production Forest :

AGRICULTURE

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan dikonversi.

Forest area which function is to produce forest product. Production forest is classified into Permanent Production Forest, Limited Production Forest and

8. Hutan konservasi terdiri dari :
 - a. Kawasan suaka alam :
Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM)
 - b. Kawasan pelestarian alam :
Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA)
 - c. Taman Buru
 11. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 12. Lahan Kristis adalah lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kristis dan kondisi normal.
 13. Semua data pertanian diperoleh dari dinas terkait.
8. *Conservation forest is divided into :*
 - a. *Nature reserve area :
Strict Nature Reserve and Wildlife Reserve*
 - b. *Nature conservation area :
National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park*
 - c. *Hunting Park*
 11. *Hunting Park is forest area which is established as a recreational hunting area.*
 12. *Critical Land refers to the area severely damaged due to the loss of its vegetation cover. This results in the loss or deficiency of soil's functions as water holding, erosion control, nutrient cycle, microclimate control, and carbon retention. According to vegetation condition, land condition is classified into severely critical, critical, relatively critical, potential to be critical, and normal condition.*
 13. *All agriculture data are collected from related institutions.*

ULASAN

Areal pertanian di Kabupaten Lembata pada tahun 2017 terdiri dari 82 ha sawah, 14252,2 ha tegal, dan 6398,6 ha ladang. Luas panen padi mencapai 41 ha (produksi 124,00 ton) sawah dan 6.414,9 ha (produksi 10.364,00 ton) ladang/tegal. Palawija di Kabupaten Lembata didominasi jagung dengan luas panen 14.006 ha (produksi 24.255 ton). Tanaman hortikultura terbanyak dari cabai (luas panen 88 ha; produksi 47,1 ton). Buah-buahan di Kabupaten Lembata terbanyak adalah pisang (10.471 ton) dan pepaya (3.793 ton). Komoditas perkebunan terbesar adalah jambu mete (luas lahan 9.847 ha; produksi 1.358 ton) .

Pada tahun 2017, Kabupaten Lembata menghasilkan : ternak terbanyak yaitu babi 44.372 ekor (dipotong 10.341 ekor) dan kambing 39.895 ekor (dipotong 9.401 ekor); unggas terbanyak yaitu ayam kampung 130.775 ekor dan pedaging 130.160 ekor; perikanan 7.325,0 ton (semuanya hasil perikanan laut) terbanyak dari jenis ikan tembang (675,9 ton) dan layang (655,4 ton) dari 2.069 nelayan.

DESCRIPTION

Agricultural areas in Lembata Regency in 2017 consisted of 82 hectare(ha) of rice fields, 14252.2 dry field, and 6,398.6 ha of shifting cultivation land. Rice harvested area reached 41 ha (production of 124.00 tons) of rice fields and 6,414.9 ha (production 10,364 tons) dry fiels/shifting cultivation land. Crops in the district is dominated by corn with harvested area 14,006 ha (production 24,255 tons). Most horticultural crops are chilis (harvesting area of 88 ha; production of 47.1 tons). Fruits in the regency mostly are bananas (10,471 tons) and bananas (3,793 tons). Biggest commodities of plantations are cashews (land area of 9,847 ha; production 1,358 tons).

In 2017, Lembata produces: Most livestock are 44,372 pigs (10,341 pigs butched) and 39,895 goats (9,401 butched); Most poultries are 130,775 native chicken and 130,160 boilers; production of fisheries are 7,325 tons (all in sea fisheries) with most of the species are sardinella (675.9 tons) and mackerel scad (655.4 tons) caught by 2,069 fisherman.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017
Table *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lembata Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nagawutung	4,00	0,00	4,00
2 Wulandoni	0,00	0,00	0,00
3 Atadei	0,00	0,00	0,00
4 Ile Ape	0,00	0,00	0,00
5 Ile Ape Timur	0,00	0,00	0,00
6 Lebatukan	0,00	0,00	0,00
7 Nubatukan	50,00	8,00	58,00
8 Omesuri	20,00	0,00	20,00
9 Buyasuri	0,00	0,00	0,00
2017	74,00	8,00	82,00
2016*	74,00	28,00	102,00
2015	70,00	24,00	94,00

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nagawutung	2 063,00	1 360,00	1 792,00
2 Wulandoni	1 552,00	452,00	3 212,00
3 Atadei	2 549,00	191,00	1 430,00
4 Ile Ape	1 444,00	58,00	194,00
5 Ile Ape Timur	825,00	145,00	370,00
6 Lebatukan	1 120,00	856,00	352,00
7 Nubatukan	1 788,00	1 619,00	1 723,00
8 Omesuri	1 884,20	1 601,60	1 858,20
9 Buyasuri	1 027,00	116,00	143,00
2017	14 252,20	6 398,60	11 074,20
2016*	14 559,20	6 091,60	11 054,20
2015	13 999,25	6 291,61	11 045,47

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017
Table 5.1.3 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lembata Regency (hektar), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nagawutung	0,00	1 537,00
2	Wulandoni	0,00	853,00
3	Atadei	0,00	1 678,00
4	Ile Ape	0,00	16,00
5	Ile Ape Timur	0,00	5,00
6	Lebatukan	0,00	860,00
7	Nubatukan	40,00	638,00
8	Omesuri	1,00	497,90
9	Buyasuri	0,00	330,00
	2017	41,00	6 414,90
	2016*	118,00	5 211,00
	2015	59,00	6 669,00

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 5.1.4 **Produksi Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (ton), 2017**
Table 5.1.4 **Harvested Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lembata Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nagawutung	0,00	2 459,00
2	Wulandoni	0,00	1 373,00
3	Atadei	0,00	2 752,00
4	Ile Ape	0,00	26,00
5	Ile Ape Timur	0,00	8,00
6	Lebatukan	0,00	1 393,00
7	Nubatukan	115,00	1 030,00
8	Omesuri	9,00	795,00
9	Buyasuri	0,00	528,00
	2017	124,00	10 364,00
	2016*	508,03	7 335,99
	2015	183,43	10 713,00

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Keterangan: *) Angka Sementara

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.5

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	1 574,00	50,00	22,00	0,00	591,00	0,00
2 Wulandoni	1 071,00	0,00	150,00	5,00	185,00	13,00
3 Atadei	2 016,00	40,00	105,00	0,00	0,00	99,00
4 Ile Ape	1 820,00	0,00	735,00	70,00	67,00	3,00
5 Ile Ape Timur	922,00	17,00	208,00	40,00	142,00	5,00
6 Lebatukan	1 303,00	5,00	3,00	0,00	20,00	0,00
7 Nubatukan	1 306,00	0,00	3,00	0,00	42,00	17,00
8 Omesuri	1 969,00	100,00	65,00	75,00	69,00	36,00
9 Buyasuri	2 025,00	60,00	25,00	50,00	9,00	0,00
2017	14 006,00	272,00	1 316,00	240,00	1 125,00	173,00
2016*	9 135,00	441,00	420,00	145,00	1 595,00	95,00
2015	11 976,00	12,00	1 323,00	290,00	4 030,00	250,00

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (ton), 2017
Harvested Produksi of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lembata Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	2 726,00	61,40	23,00	0,00	6 200,00	0,00
2 Wulandoni	1 856,00	0,00	147,00	1,00	1 653,00	48,00
3 Atadei	3 496,00	49,12	102,00	0,00	15 848,00	546,00
4 Ile Ape	3 151,00	0,00	678,00	50,00	3 121,00	21,00
5 Ile Ape Timur	3 513,00	20,88	201,00	14,00	371,00	7,00
6 Lebatukan	1 597,00	6,14	3,00	0,00	10 119,00	0,00
7 Nubatukan	2 249,00	0,00	3,00	0,00	855,00	117,00
8 Omesuri	2 255,00	122,80	62,00	63,00	1 140,00	235,00
9 Buyasuri	3 412,00	73,68	24,00	21,00	456,00	0,00
2017	24 255,00	334,02	1 243,00	149,00	39 763,00	974,00
2016*	17 941,00	256,27	4 093,00	74,00	39 763,00	858,00
2015	25 170,00	94,65	1 337,50	529,00	49 236,00	1 000,00

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Keterangan : *) Angka Sementara

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lembata (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lembata Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	1,00	20,00	0,00	0,00	0,00
2 Wulandoni	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00
3 Atadei	0,00	11,00	0,00	0,00	1,00
4 Ile Ape	2,00	6,00	0,00	0,00	7,00
5 Ile Ape Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Lebatukan	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00
7 Nubatukan	2,00	27,00	0,00	0,00	5,00
8 Omesuri	2,00	7,00	0,00	2,00	2,00
9 Buyasuri	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00
2017	7,00	88,00	0,00	2,00	15,00
2016	14,00	41,00	0,00	1,00	24,00
2015	12,00	4,00	0,00	0,00	17,00

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lembata (ton), 2017**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lembata Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	6,40	23,90	0,00	0,00	0,00
2 Wulandoni	0,00	1,20	0,00	0,00	0,00
3 Atadei	0,00	4,00	0,00	0,00	3,00
4 Ile Ape	10,00	4,50	0,00	0,00	10,70
5 Ile Ape Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Lebatukan	0,00	2,80	0,00	0,00	0,00
7 Nubatukan	15,00	6,20	0,00	0,00	2,30
8 Omesuri	14,80	3,30	0,00	7,00	12,50
9 Buyasuri	0,00	1,20	0,00	0,00	0,00
2017	46,20	47,10	0,00	7,00	28,50
2016	47,10	32,50	0,00	15,00	70,80
2015	65,60	18,95	0,00	0,00	56,30

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lembata (ton), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lembata Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine-apple	Alpukat Avocado
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nagawutung	150,00	0,00	30,00	4 901,00	450,00	5,00	20,00
2 Wulandoni	0,00	0,00	1,00	240,00	1 150,00	269,00	442,00
3 Atadei	488,00	0,00	0,00	440,00	0,00	1 026,00	0,00
4 Ile Ape	250,00	0,00	0,00	270,00	48,00	25,00	0,00
5 Ile Ape Timur	0,00	0,00	0,00	50,00	5,00	10,00	0,00
6 Lebatukan	49,00	0,00	0,00	4 000,00	90,00	20,00	3,00
7 Nubatukan	200,00	0,00	46,00	156,00	1 474,00	244,00	273,00
8 Omesuri	0,00	0,00	0,00	150,00	0,00	200,00	0,00
9 Buyasuri	150,00	0,00	65,00	264,00	576,00	6,00	4,00
2017	1 287,00	0,00	142,00	10 471,00	3 793,00	1 805,00	742,00
2016	900,40	0,00	162,10	4 727,00	4 335,00	239,10	267,90
2015	560,55	0,00	139,96	1 100,23	1 823,50	570,80	254,90

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lembata (hektar), 2017
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lembata Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Metete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nagawutung	0,00	469,00	0,00	375,00	0,00	110,00	1 441,00
2 Wulandoni	0,00	712,00	0,00	15,00	0,00	30,00	1 110,00
3 Atadei	0,00	1 396,00	0,00	14,00	0,00	83,00	678,00
4 Ile Ape	0,00	95,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 233,00
5 Ile Ape Timur	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170,00
6 Lebatukan	0,00	963,00	0,00	87,00	0,00	231,00	1 554,00
7 Nubatukan	0,00	604,00	0,00	126,00	0,00	355,00	1 589,00
8 Omesuri	0,00	885,00	0,00	58,00	0,00	64,00	1 148,00
9 Buyasuri	0,00	680,00	0,00	34,00	0,00	41,00	924,00
2017	0,00	5 814,00	0,00	709,00	0,00	914,00	9 847,00
2016	0,00	4 714,00	0,00	680,00	0,00	910,00	9 098,00
2015	0,00	4 777,00	0,00	674,00	0,00	864,00	9 271,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lembata

Source: Service of Agriculture and Forestry Lembata Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lembata (ton), 2017**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lembata Regency (ton), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nagawutung	0,00	240,00	0,00	85,00	0,00	23,00	169,00
2 Wulandoni	0,00	193,00	0,00	5,70	0,00	5,20	172,00
3 Atadei	0,00	352,00	0,00	7,80	0,00	17,69	87,00
4 Ile Ape	0,00	8,95	0,00	0,00	0,00	0,00	131,00
5 Ile Ape Timur	0,00	2,60	0,00	0,00	0,00	0,00	11,60
6 Lebatukan	0,00	456,00	0,00	26,40	0,00	52,00	176,00
7 Nubatukan	0,00	385,70	0,00	23,00	0,00	43,20	167,00
8 Omesuri	0,00	563,00	0,00	23,00	0,00	19,20	292,60
9 Buyasuri	0,00	352,00	0,00	6,18	0,00	13,00	152,30
2017	0,00	2 553,25	0,00	177,08	0,00	173,29	1 358,50
2016	0,00	2 419,00	0,00	161,70	0,00	159,40	1 136,00
2015	0,00	3 154,90	0,00	195,70	0,00	217,40	1 747,69

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lembata

Source: Service of Agriculture and Forestry Lembata Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lembata (ekor), 2017
Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lembata Regency (animals), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi	Sapi	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
		Perah Dairy Cattle	Potong Beef Cattle					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nagawutung	0	552	0	8	2 159	2	3 365
2	Wulandoni	0	196	0	1	3 104	2	2 035
3	Atadei	0	6	0	48	2 858	0	14 191
4	Ile Ape	0	1 373	0	221	10 228	1 444	4 560
5	Ile Ape Timur	0	249	0	118	2 916	2	3 104
6	Lebatukan	0	909	0	24	1 544	0	3 474
7	Nubatukan	0	1 048	0	16	2 377	13	6 636
8	Omesuri	0	297	0	92	5 538	0	2 609
9	Buyasuri	0	127	0	909	9 171	0	4 398
	2017	0	4 757	0	1 437	39 895	1 463	44 372
	2016	0	4 619	0	1 411	39 060	1 451	41 087

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lembata

Source: Services of Animal Husbandry Lembata Regency

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lembata (ekor), 2017
Table 5.4.2 Livestock Slaughtered by Month and Kind of Livestock in Lembata Regency (animals), 2017

Bulan	Month	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari / January	65	0	0	804	18	900
2	Februari / February	59	0	0	792	17	887
3	Maret / March	49	0	0	741	25	815
4	April / April	62	0	0	776	20	881
5	Mei / May	55	0	0	786	17	860
6	Juni / June	56	0	0	755	21	838
7	Juli / July	55	0	0	754	21	875
8	Agustus / August	68	0	0	858	20	920
9	September / September	92	0	0	760	11	794
10	Oktober / October	48	0	0	733	15	791
11	November / November	43	0	0	815	18	835
12	Desember / December	50	0	0	827	16	945
2017		702	0	0	9 401	219	10 341
2016		680	0	0	10 539	73	11 793

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lembata
 Source: Services of Animal Husbandry Lembata Regency

Keterangan :

r) : angka diperbaiki / revised figures

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lembata (ekor), 2017
Table 5.4.3 *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lembata Regency (animals), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	6 563	0	0	211
2 Wulandoni	12 049	0	0	43
3 Atadei	9 588	0	0	92
4 Ile Ape	16 256	0	0	565
5 Ile Ape Timur	3 529	0	0	24
6 Lebatukan	12 481	0	0	948
7 Nubatukan	12 294	0	130 160	169
8 Omesuri	24 616	0	0	204
9 Buyasuri	33 399	0	0	282
2017	130 775	0	130 160	2 538
2016	128 210	0	180 116	381

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lembata

Source: Service of Animal Husbandry Lembata Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lembata, 2016 dan 2017
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lembata Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	222	265	-	-	222	265
2 Wulandoni	325	335	-	-	325	335
3 Atadei	75	70	-	-	75	70
4 Ile Ape	205	269	-	-	205	269
5 Ile Ape Timur	121	129	-	-	121	129
6 Lebatukan	165	198	-	-	165	198
7 Nubatukan	295	329	-	-	295	329
8 Omesuri	241	283	-	-	241	283
9 Buyasuri	168	191	-	-	168	191
Lembata	1 817	2 069	0	0	1 817	2 069

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lembata

Source: Service of Fishery Lembata Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lembata, 2017
Table 5.5.2 *Number of Fishers by Subdistrict and Type in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Nelayan Type of Fisher			Jumlah Total
	Penuh Fulltime	Sambilan Parttime		
		Utama Main	Tambahan Additional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	77	73	189	339
2 Wulandoni	227	94	156	477
3 Atadei	2	24	71	97
4 Ile Ape	67	170	98	335
5 Ile Ape Timur	12	74	84	170
6 Lebatukan	83	46	87	216
7 Nubatukan	486	49	15	550
8 Omesuri	128	98	80	306
9 Buyasuri	35	105	116	256
Lembata 2017	1 117	733	896	2 746
Lembata 2016	994	638	865	2 497
Lembata 2015	768	564	858	2 190

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lembata

Source: Service of Fishery Lembata Regency

Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Lembata, 2017
Tabel 5.5.3
Number of Fishing Tools by Subdistrict and Type in Lembata Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Payang Seine	Pukat Cincin Purse Seine	Jaring Insang Gill Net	Pukat Pantai Beach Seine	Bagan Boat Lift Net	Pancing Rod	Perangkap Trap	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Nagawutung	3	2	110	0	0	260	35	103	513
2 Wulandoni	0	4	110	0	0	385	19	42	560
3 Atadei	0	0	71	0	0	101	10	83	265
4 Ile Ape	0	0	231	0	0	215	22	76	544
5 Ile Ape Timur	0	0	137	0	1	165	15	142	460
6 Lebatukan	2	1	102	0	20	190	6	31	352
7 Nubatukan	0	40	163	0	2	366	10	3	584
8 Omesuri	3	4	160	0	0	293	5	34	499
9 Buyasuri	0	0	159	0	0	242	13	80	494
Lembata 2017	8	51	1 243	0	23	2 217	135	594	4 271
Lembata 2016	39	19	1 095	23	23	1 879	199	578	3 855
Lembata 2015	29	48	1 023	146	13	2 132	89	669	4 149

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lembata

Source: Service of Fishery Lembata Regency

Tabel
Table 5.5.4

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Jenis di
Kabupaten Lembata (ton), 2017**
*Production of Fish Capture by Mounth and Type in Lembata
Regency (ton), 2017*

Bulan Month	Tuna Mata Besar	Tongkol	Selar	Cakalang	Layang	Tenggiri	Tembang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Januari / January	35,1	40,3	40,9	70,6	44,3	48,3	82,4
2 Februari / February	31,6	33,9	32,5	58,9	40,5	30,6	75,2
3 Maret / March	20,7	37,7	37,7	63,3	41,8	39,8	65,7
4 April / April	12,7	40,6	39,3	53,4	55,6	32,3	60,3
5 Mei / May	8,2	43,7	38,8	42,6	66,1	34,5	50,2
6 Juni / June	5,8	48,1	40,1	38,5	60,7	38,1	45,4
7 Juli / July	5,2	47,9	47,9	35,7	61,3	38,8	40,1
8 Agustus / August	7,4	49,8	45,8	39,3	60,9	27,2	39,3
9 September / September	10,3	44,2	42,6	41,8	61,8	38,8	40,3
10 Oktober / October	20,3	36,6	48,1	46,1	60,9	40,7	48,8
11 November / November	25,8	29,8	47,3	48,9	51,2	41,4	60,7
12 Desember / December	28,1	32,7	40,8	54,3	50,3	44,6	67,5
Lembata 2017	211,2	485,3	501,8	593,4	655,4	455,1	675,9
Lembata 2016	286,0	570,2	483,3	537,2	659,1	413,3	163,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

	Bulan Month	Kakap	Teri	Kembung	Baronang	Kerapu	Julang- julang	Cendro
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Januari / <i>January</i>	50,9	1,7	57,4	46,9	34,5	10,2	12,9
2	Februari / <i>February</i>	42,8	1,5	49,1	33,1	25,2	8,7	9,8
3	Maret / <i>March</i>	41,2	2,6	50,4	38,8	28,6	12,1	15,7
4	April / <i>April</i>	40,1	3,2	37,7	37,9	29,1	17,5	20,9
5	Mei / <i>May</i>	38,3	3,6	35,8	35,1	25,4	12,7	25,3
6	Juni / <i>June</i>	34,8	3,9	32,9	38,3	22,1	10,6	24,7
7	Juli / <i>July</i>	33,6	3,7	30,1	35,9	23,5	13,1	25,7
8	Agustus / <i>August</i>	35,1	3,6	29,9	35,7	22,5	17,5	28,1
9	September / <i>September</i>	30,7	3,7	30,8	36,1	20,6	18,9	27,5
10	Oktober / <i>October</i>	31,5	3,5	34,3	35,2	21,7	18,7	33,2
11	November / <i>November</i>	26,6	2,6	35,9	34,2	25,6	10,3	35,6
12	Desember / <i>December</i>	35,5	2,2	38,3	30,1	18,3	7,5	16,2
	Lembata 2017	441,1	35,8	462,6	437,3	297,1	157,8	275,6
	Lembata 2016	427,5	23,3	393,3	413,2	289,9	118,7	232,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Bulan Month	Cumi-cumi	Sotong	Gurita	Kepting	Ranjangan	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1 Januari / January	2,1	1,2	1,8	0,5	0,2	130,3	712,5
2 Februari / February	1,7	1,1	1,4	0,3	0,1	92,5	570,5
3 Maret / March	2,8	1,5	2,7	0,1	0,2	136,8	640,2
4 April / April	2,6	2,2	2,1	0,1	0,2	128,9	616,7
5 Mei / May	2,8	2,2	2,7	0,1	0,3	127,3	595,7
6 Juni / June	2,1	1,5	2,3	0,1	0,2	127,9	578,1
7 Juli / July	2,2	1,3	2,5	0,1	0,3	129,4	578,3
8 Agustus / August	2,9	1,1	2,7	0,1	0,2	126,8	576,4
9 September / September	2,6	1,5	1,9	0,2	0,1	138,5	592,9
10 Oktober / October	2,5	1,3	1,5	0,2	0,1	143,6	628,8
11 November / November	2,1	0,8	1,5	0,3	0,1	145,9	626,6
12 Desember / December	2,9	0,8	0,5	0,3	0,1	137,3	608,3
Lembata 2017	29,3	16,5	23,6	2,4	2,1	1 565,2	7 325,0
Lembata 2016	62,5	18,7	38,2	3,2	3,2	7 011,5	7 137,3

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lembata

Source: Service of Oceanery and Fishery Lembata Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Lembata, 2017
Table 5.5.5 Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Lembata Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nagawutung	154	19	19
2 Wulandoni	134	48	13
3 Atadei	51	12	0
4 Ile Ape	181	47	28
5 Ile Ape Timur	76	20	20
6 Lebatukan	108	9	40
7 Nubatukan	54	106	156
8 Omesuri	147	93	21
9 Buyasuri	204	1	18
2017	1 109	355	315
2016	1 001	386	270
2015	1 206	392	201
2014	1 543	183	322

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lembata

Source: Service of Fishery Lembata Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata (hektar), 2016
Table *Forest Area by Subdistrict in Lembata Regency (hectare), 2016*

Kelompok Hutan <i>Forest Group</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan Total <i>Forest Area</i>
				Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	
1	Ile Mahino Nagawutung	1 099,00	-	-	-	-	1 099,00
2	Ile Mingar Nagawutung	3 368,95	-	-	-	-	3 368,95
3	Ile Paugora Atadei	1 926,45	-	-	-	-	1 926,45
4	Ile Lewotolok Ile Ape, Ile Ape Timur	5 362,06	-	-	-	-	5 362,06
5	Ile Kedang Omesuri, Buyasuri	792,73	-	-	-	-	792,73
6	Hadakewa Labalekan Nubatukan, Lebatukan, Omesuri	36 001,59	-	-	-	-	36 001,59
7	Natu Omesuri	-	-	25,93	-	-	25,93
8	Ile Papar Buyasuri	-	-	605,10	-	-	605,10
2016		48 550,78	0,00	631,03	0,00	0,00	49 181,81
2015		48 550,78	0,00	631,03	0,00	0,00	49 181,81

Sumber: Kantor Konservasi dan Perlindungan Hutan
 Source : Conservation and Forest Protection Offices

Tabel 5.6.2 **Produksi Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lembata, 2012–2016**
Table 5.6.2 **Forest Production by Type of Product in Lembata Regency, 2012–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs (m3)	Asam Tamarind (ton)	Kemiri Candlenut (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	495,00	876 456,00	140 137,00
2013	26,00	38 250,00	96 000,00
2014	3 148,00	29 000,00	90 000,00
2015	594,00	54 906,00	93 177,00
2016	34,50	68 000,00	2 000,00

Sumber: Kantor Konservasi dan Perlindungan Hutan

Source : Conservation and Forest Protection Offices

PENGGALIAN
MINING



batu / dacite

45.524

kerikil / gravel

57.552

di Kabupaten Lembata,
pertambangan didominasi oleh
produksi batuan baik kerikil
ataupun batu besar (dasit)

*in Lembata,
mining sector is being dominated
by stone products, both gravel and dacite*

BASIC CONCEPTS

industri dibagi menjadi 3 bagian
berdasarkan jumlah pekerja yang terlibat
1-4 dikategorikan mikro, 5-19 industri kecil,
20-99 sedang, dan lebih dari 100
dikategorikan industri besar

*industry is divided into 3 subcategory by using labor as base
1-4 categorized into micro industry, 5-19 small industry,
20-99 medium scale, and more than 100 is being categorized as large scale*

INDUSTRI, ENERGI DAN PENGGALIAN

1. Berdasarkan jumlah pekerja, industri 1. pengolahan dikelompokkan menjadi 4 golongan, yaitu :

a. Industri Besar :

Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;

b. Industri Sedang :

Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang;

c. Industri Kecil :

Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang;

2. Data Statistik Pertambangan merupakan 2. data sekunder dari Dinas Pertambangan.

Pada publikasi ini, data pertambangan masih mencakup data penggalian batuan saja.

3. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia 3. sebagian besar disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya oleh perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta.

Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN.

INDUSTRY, ENERGY AND MINING

According to the number of workers, manufacturing industry is categorized into four groups :

a. Large Scale Manufacturing :

A manufacturing establishment employs 100 workers and over;

b. Medium Scale Manufacturing:

A manufacturing establishment employs 20-99 workers;

c. Small Scale Manufacturing :

manufacturing establishment employs 5-19 workers;

Mining Data are secondary data obtained from Mining Service.

In this publication, mining data only include data of rocklike quarrying.

In Indonesia, most of Electricity is supplied by State Electricity Company (PLN) while some are supplied by other companies including electricity company runs by cooperative, regional government and private.

Electricity produced by PLN also includes electricity generated and purchased from companies other than PLN.

ULASAN

Dari sektor energi pada tahun 2017 : listrik PLN yang terpasang sebanyak 9.113 KW dengan produksi listrik sebanyak 22.230.211 KWh yang disalurkan kepada sekitar 36.457 pelanggan; air PDAM yang tersalurkan 651.455 meter kubik dari produksi air sebanyak 941.113,08 meter kubik ke 3.854 pelanggan rumah tangga maupun dinas.

Dari sektor penggalian, jenis material yang paling banyak diproduksi adalah urpil (kerikil) dengan volume 57.552 m³ dan dasit (batu) dengan volume 45.524,08 m³

DESCRIPTION

From the energy sector in 2017: Installed capacity of electricity is 9,293 KW with 22,230,211 KWh electricity produced and distributed to 36,457 customers; 651,455 meters cubic of water channeled from 941,113,08 meters cubic total water production to 3,854 of household and office customers.

From the mining sectors, most of material produced are gravel with the volume of 57,552 m³ and dacite with 45,524.08 m³ of volume.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Lembata, 2015
Table 6.1.1 *Number of Small-Micro Industry by Indonesian Standard Classification of Occupations in Lembata Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	KBLI / Cassification							Jumlah Total
	10	11	13	14	18	23	31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nagawutung	-	-	-	-	-	-	-	0
02 Wulandoni	-	-	-	-	-	-	-	0
03 Atadei	-	-	7	-	-	-	5	12
04 Ile Ape	-	-	-	-	-	-	-	0
05 Ile Ape Timur	-	-	-	-	-	-	-	0
06 Lebatukan	2	9	-	-	-	-	-	11
07 Nubatukan	5	1	-	4	1	-	1	12
08 Omesuri	31	-	-	1	-	1	-	33
09 Buyasuri	-	-	-	-	-	-	-	0
Lembata	38	10	7	5	1	1	6	68

Sumber: Survei Industri Mikro Kecil Tahunan, 2015

Source: Annual Micro to Small Industry Survey, 2015

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|---|
| 10 Industri Makanan | 18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman |
| 11 Industri Minuman | 23 Industri Barang Galian Bukan Logam |
| Industri Tekstil | 31 Industri Furnitur |
| 14 Industri Pakaian Jadi | |

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lembata, 2012–2017
Table 6.2.1 *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lembata Regency, 2012–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	8 625	15 647 022	14 615 822	3 420	1 027 780
2013	8 625	15 961 519	13 496 483	129 497	2 335 539
2014	10 293	16 282 383	14 939 990	685 243	657 150
2015	9 293	18 161 020	16 863 044	92 563	1 205 413
2016	7 605	20 340 637	18 663 000	-	1 608 000
2017	9 113	22 230 211	x	x	x

Sumber: PT. PLN Lembata

Source: State Electrical Company of Lembata Regency

Keterangan :

x) : Data tidak tersedia

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2013–2017
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lembata Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013*	2014*	2015*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	x	x	x	1.259	15.017
2 Wulandoni	x	x	x	537	663
3 Atadei	x	x	x	90	x
4 Ile Ape	x	x	x	2.355	3.839
5 Ile Ape Timur	x	x	x	1.290	
6 Lebatukan	x	x	x	1.090	1.132
7 Nubatukan	x	x	x	8.390	9.542
8 Omesuri	x	x	x	2.707	6.264
9 Buyasuri	x	x	x	2.314	
Lembata	16 489	18 318	18 502	20 032	36 457

Sumber: PT. PLN Lembata

Source: State Electrical Company of Lembata Regency

*) Keterangan :

Banyaknya pelanggan yang mendaftar dan membeli listrik secara online menyebabkan tidak terdeteksinya data pelanggan per kecamatan.

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 6.2.3 *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lembata Regency, 2017*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	61	26900	96 560 500
Rumah Tangga/Household	3 700	584413	1495 947 000
Instansi Pemerintah Government Institution	59	35004	136 332 000
Niaga/Trade	33	4840	22 500 000
Industri/Industry	1	298	1 907 500
Khusus/Exclusive	0	0	0
Jumlah/Total	3 854	651 455	1753 247 000

Tabel 6.2.4 Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya di Kabupaten Lembata (m3), 2016-2017
Table 6.2.4 *Water Production and Selling in Lembata (m3), 2016-2017*

Keterangan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Tenaga air yang diproduksi	745423,00	941113,08
Air yang dijual	506130,00	651455,00
Susut transmisi distribusi (selisih)	239293,00	289658,08

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lembata

Source: Local Water Supply Utility of Lembata Regency

6.3 PENGGALIAN/MINING

Tabel 6.3 Jumlah Penggunaan Bahan Galian Menurut Jenis Material di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Mining Material Usage by Type in Lembata Regency, 2017*

Jenis Material Material Type	Volume (m3)	Harga Standar Standard Price (Rp)	Pajak Tax (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pasir dan Kerikil	38 489,00	50 000,00	481 112 491,25
2 Tanah liat	461,26	30,00	8 058 133,25
3 Dasit (Batu)	45 524,08	50 000,00	569 050 937,50
4 Tanah Lempung	19 658,73	30 000,00	147 440 475,00
5 Urpil (Kerikil)	57 552,37	40 000,00	575 523 700,00
6 Batu Pecah 1/2	15 359,26	100 000,00	383 981 500,00
7 Batu Pecah 2/3	14 189,66	125 000,00	443 426 875,00
8 Batu Pecah 3/5	649,88	150 000,00	24 370 500,00
JUMLAH/TOTAL	191 884,24		2.632.964.612,00

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata

Source: Regional Finance Management of Lembata Regency

Keterangan :

x) : Data tidak tersedia

PERDAGANGAN

TRADING

7

PERDAGANGAN

TRADING



128

perusahaan memiliki izin / *company have legal permission*

109

pedagang kecil / *small merchants*

7

pedagang menengah / *medium merchants*

9

pedagang besar / *large merchants*

memiliki izin / *company have legal permission*

10 ■ Buyasuri

5 ■ Mesuri

104 ■ Nubatukan

1 ■ Lebatukan

0 ■ Ile Ape Timur

7 ■ Ile Ape

1 ■ Atadei

3 ■ Wulandoni

3 ■ Nagawutung

Penerbitan SIUP Kabupaten Lembata

dibagi berdasarkan Kecamatan

berdasarkan grafik diatas,

Nubatukan masi menjadi pusat perdagangan di Lembata

this shows that Nubatukan is still the central point for business in Lembata

PERDAGANGAN

1. Pengelompokan jenis pedagang 1. didasarkan pada besar modal :
 - a. Pedagang Besar :
Pedagang dengan modal di atas Rp 10 milyar
 - b. Pedagang Menengah :
Pedagang dengan modal antara Rp 500 juta - Rp 10 milyar.
 - c. Pedagang Kecil :
Pedagang dengan modal di bawah Rp 500 juta.
2. Semua data perdagangan diperoleh dari 2. dinas terkait.

TRADING

- Grouping of traders based on the amount of capital :*
- a. *Large Scale Merchant :*
Trader with capital above 10 billion rupiahs.
 - b. *Medium Scale Merchant:*
Trader with capital between 500 million to 10 billion rupiahs.
 - c. *Small Scale Merchant :*
Trader with capital below 500 million rupiahs.
- All trading data are collected from related institutions.*

<https://lembatakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah perusahaan di Kabupaten Lembata tahun 2017 yang memiliki izin sebanyak 128 usaha. Sementara itu, terdapat 109 pedagang kecil, 7 pedagang menengah dan 9 pedagang besar yang terdaftar yang tersebar di 83 fasilitas sarana perdagangan (pasar, toko, kios, warung). Koperasi di Kabupaten Lembata sebanyak 95, 8 diantaranya adalah KUD.

DESCRIPTION

The number of companies in the Lembata Regency that have legal permission reached 128. Meanwhile, there are 109 small traders, 7 medium merchants and 1 wholesalers registered spread across 83 trade infrastructure facilities (markets, shops, kiosks, stalls). Cooperatives in the district reached 95 which 9 of them are Village Units (KUD).

<https://lembatakab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lembata, 2014–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Lembata Regency, 2014–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	-	-	10	9
CV/Firma	45	49	48	50
Koperasi	1	1	-	-
Perorangan	41	54	54	46
Lainnya	-	-	-	23
Jumlah/Total	87	104	112	128

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lembata

Source: Services of Cooperatives and Small-Medium Enterprise, Industry and Trading

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nagawutung	0	0	3
2 Wulandoni	0	0	2
3 Atadei	0	0	1
4 Ile Ape	0	3	6
5 Ile Ape Timur	0	0	0
6 Lebatukan	0	0	1
7 Nubatukan	9	3	83
8 Omesuri	0	0	5
9 Buyasuri	0	1	8
2017	9	7	109
2016	1	16	80

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lembata

Source: *Services of Cooperatives and Small-Medium Enterprise, Industry and Trading*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lembata, 2013–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lembata Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Pasar/Market	25	25	33	33	33
Toko/Store	8	5	10	9	6
Kios		23	36	47	43
Warung	2	2	3	7	1
Jumlah/Total	35	55	82	96	83

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lembata

Source: Services of Cooperatives and Small-Medium Enterprise, Industry and Trading

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Tabel 7.4 *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lembata Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	1	0	0	x	x
2 Wulandoni	0	0	0	x	x
3 Atadei	1	0	0	x	x
4 Ile Ape	1	0	0	x	x
5 Ile Ape Timur	0	0	0	x	x
6 Lebatukan	1	0	0	x	x
7 Nubatukan	3	6	0	x	x
8 Omesuri	1	0	0	x	x
9 Buyasuri	0	0	0	x	x
2017	8	6	0	81	95
2016	9	6	0	88	103

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lembata

Source: Services of Cooperatives and Small-Medium Enterprise, Industry and Trading

Tabel 7.5 Jumlah Penerbitan SIUP Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Lembata hingga 2017
Table 7.5 *Number of Bussiness Permission Released in Lembata Regency until 2017*

Kecamatan Subdistrict	PT	CV	Toko Store	Kios/ UD	Warung Shop	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nagawutung	0	0	0	2	0	1
2 Wulandoni	0	2	0	1	0	0
3 Atadei	0	0	0	1	0	0
4 Ile Ape	0	5	0	2	0	0
5 Ile Ape Timur	0	0	0	0	0	0
6 Lebatukan	0	0	0	1	0	0
7 Nubatukan	9	38	5	28	1	23
8 Omesuri	0	2	0	2	0	1
9 Buyasuri	0	3	1	6	0	0
2017	9	50	6	43	1	25
2016	3	34	9	47	0	15

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lembata

Source: Services of Cooperatives and Small-Medium Enterprise, Industry and Trade

Keterangan : Jenis usaha lainnya berupa bengkel, apotik, depot air minum isi ulang, butik/fashion dan koperasi

Jumlah Hotel Tahun 2017

(Number of Hotel in 2017)



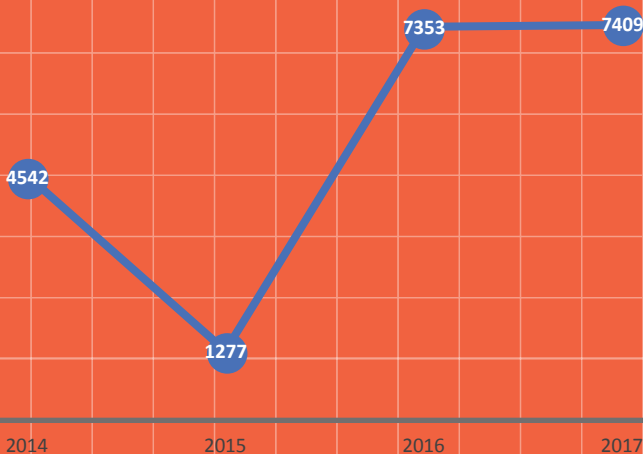
6 Hotel
(Hotels)



165 Kamar
(Rooms)

Jumlah Tamu Hotel di Kabupaten Lembata

(Number of Hotel Visitor in Lembata Regency)



PARIWISATA

1. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan satu atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus kepada setiap orang untuk menginap, makan, memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

Akomodasi dibedakan atas hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel berbintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Sedangkan hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

2. Rumah makan/restoran adalah usaha komersil yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum.

9. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara/wilayah di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lama kunjungan paling sedikit 24 jam tetapi tidak lebih dari satu tahun.

TOURISM

An accommodation is an establishment using a whole or a part of building for any person who is charged for lodging, food, services as well as other related facilities.

Accommodation is divided into hotel and other accommodations. Specific characteristic of hotel is providing restaurant under hotel's management.

A classified hotel is an accommodation that has met particular requirements such as physical requirements, service provided, employees' qualification, number of rooms available and so on. Whereas, a non-classified hotel is an accommodation that has not met those requirements.

Restaurant is a business to provide eating and drinking services in a whole or a part of permanent building utilizing tools for cooking, storing, and selling food and drink processes for anyone.

A tourist is any person visiting a country/place other than his/her usual place of residence for any reason other than earning income from the country/place visited, and the length of stay is at least 24 hours, yet no more than one year.

ULASAN

Kabupaten Lembata memiliki 6 hotel non-bintang pada tahun 2017, dengan kapasitas maksimum 322 tamu (total kamar yang dapat disewa sebanyak 165 kamar dan 234 tempat tidur). Pekerja hotel mencapai 45 orang. Tamu yang berkunjung sepanjang tahun 2017 adalah 7.409 tamu domestik dan asing, terbanyak di bulan Juli (959) untuk tamu domestik dan bulan Oktober untuk tamu asing (25).

DESCRIPTION

Lembata Regency had 6 non-star hotel in 2017, with a maximum capacity of 322 guests (total rooms that can be rented as many as 165 rooms and 234 beds). Hotel workers reached 45 people. Guests who visit throughout the year 2017 is 7,409 with most of domestic guest in July (959 guests) and foreign guests mostly in October (25 guests).

<https://lembatakab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lembata, 2012–2017
Table *Number of Hotel by Classification in Lembata Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	Non-Bintang Non-Star
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	5
2013	-	-	-	-	-	5
2014	-	-	-	-	-	5
2015	-	-	-	-	-	5
2016	-	-	-	-	-	6
2017	-	-	-	-	-	6

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Kapasitas dan Jumlah Pekerja Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Hotel di Kabupaten Lembata, 2017
Table 8.2 Capacity and Number of Hotel and Other Accomodations by Hotel in Lembata Regency, 2017

Tahun Year	Fasilitas/Facilities			Jumlah Pekerja Workers
	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Kapasitas Hotel Hotel Capacity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	135	204	324	48
2016	167	261	348	46
2017	165	234	322	45

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table

8.3

Jumlah Tamu Domestik Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lembata, 2017
Number of Domestic Visitor of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Lembata Regency, 2017

Bulan Month	Hotel / Hotels						Jumlah Total
	Rejeki	Lewoleba	Lembata Indah	New An'nisa Beach	Palm Indah	Olympic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Januari/January	18	0	66	19	26	183	312
Februari/February	18	12	323	12	54	56	475
Maret/March	32	20	70	12	72	325	531
April/April	24	0	56	9	40	440	569
Mei/May	32	18	36	4	81	471	642
Juni/June	33	11	117	121	42	419	743
Juli/July	67	9	136	108	105	534	959
Agustus/August	54	13	136	34	30	496	763
September/September	59	0	79	62	20	414	634
Oktober/October	72	4	130	82	33	466	787
November/November	34	6	31	12	43	403	529
Desember/December	22	10	37	4	11	352	436
2017	465	103	1 217	479	531	4 559	7 380
2016	261	142	986	902	1 094	2 791	6 176

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 8.4

Jumlah Tamu Asing Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lembata, 2017
Number of Foreign Visitor of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Lembata Regency, 2017

Bulan Month	Hotel / Hotels						Jumlah Totals
	Rejeki	Lewoleba	Lembata Indah	New An'nisa Beach	Palm Indah	Ompic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	0	0	0	0	-	0	0
Februari/February	0	0	0	0	-	0	0
Maret/March	0	0	0	0	-	0	0
April/April	0	0	0	0	2	0	2
Mei/May	0	0	0	0	-	0	0
Juni/June	0	0	0	0	-	0	0
Juli/July	0	0	0	0	-	0	0
Agustus/August	0	0	0	0	-	0	0
September/September	0	0	0	0	-	0	0
Oktober/October	5	0	0	0	20	0	25
November/November	0	0	1	0	1	0	2
Desember/December	0	0	0	0	-	0	0
2016	5	0	1	0	23	0	29
2015	9	1	4	30	0	1 133	1 177

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Jumlah Kendaraan 2017

(Number of Motor Vehicle in 2017)

Sepeda Motor
Motorcycles

16.347



Truk
Trucks

828



Bus
Buses

36



Mobil
Cars

345



Kondisi Jalan 2016

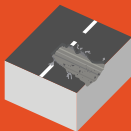
(Road condition in 2016)

25,8%



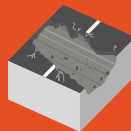
Baik
Good

0,2%



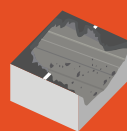
Sedang
Moderate

14,7%



Rusak
Damaged

59,3%



Rusak Berat
Severely Damaged

TRANSPORASI DAN KOMUNIKASI

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan Bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu. Biasanya digunakan untuk angkutan orang dan atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali milik TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun daerah baik provinsi maupun kabupaten.
4. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait dan dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
5. Kantor Pos adalah pemberi layanan pengiriman barang, surat, uang, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos dan membayar sejumlah uang untuk pelayanan pos wesel, paket dan sebagainya.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- Data of transportation and communication cover :*
 - a. Length of Road*
 - b. Land Transportation*
 - c. Air Transportation*
 - d. Sea Transportation*
 - e. Post and Telecommunication*
- Motor Vehicles are any types of vehicles motorized by machine in those vehicles. They are usually utilized to carry people and goods on road other than those vehicles moving on railway. All types of vehicles are recorded except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
- Road is any type of road for all types of transportation. Data of road covers all roads in Indonesia under the authority of central, provincial and regional governments.*
- Data of transportation and communication are collected from related institutions and annually compiled by BPS-Statistics Indonesia (BPS).*
- Post Office is an institutions dealing with the delivery of goods, letters, money and so on from one place to another place. Costumers arecommonly charged by putting stamp on the envelope, post card and also charged by some amount of money for money order, post package and so on.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan segala bentuk informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. *Telecommunication includes all transmitting, delivering and; or receiving all types of information such as signal, signification, transcription, image, sound and voice through wire, optic, and radio systems or other electromagnetic systems.*

<https://lembatakab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Lembata mencapai 639,05 kilometer, 207,65 kilometer di antaranya beraspal. 86,53 kilometer jalan dalam kondisi rusak dan 349,65 kilometer rusak berat. Tercatat tiga jenis kendaraan darat di Kabupaten Lembata terbanyak adalah 16.347 sepeda motor dan 828 truk, 345 mobil. Dari data penerbangan bandara Wunopito tercatat 549 penerbangan datang maupun berangkat. Penerbangan ini mengangkut 13.572 penumpang dan 133.990 ton barang masuk, 13.827 penumpang dan 85.265 ton barang keluar.

Data Kantor Pos Lewoleba mencatat jumlah surat yang melalui kantor pos dan giro adalah 5.294 surat (termasuk paket). Sedangkan data PT Telkom mencatat jumlah pelanggan sebanyak 915 swasta dan 82 dinas.

DESCRIPTION

The length of roads in Lembata Regency reached 639.05 kilometers, 207.65 kilometers of which are paved. 86.53 kilometers of roads in poor condition and severely damaged 349.65 kilometers. There were three types of ground vehicles in the district most was 16,347 motorcycles and 828 trucks, 345 cars. Based on the flight data recorded from 549 flights arrive and depart. The flight was carrying 13,572 passengers and 133.990 tons of goods in, 13,827 passengers and 85,265 tons of goods out.

Data of Post Office Lewoleba record number of letters through the post office and giro is 5,294 letters (including packages). While data of PT Telkom recorded a number of customers as much as 915 private and 82 government offices.

9.1 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lembata (km), 2016
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Lembata Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		(5)
1 Nagawutung	-	-	103,05	103,05
2 Wulandoni	-	-	120,59	120,59
3 Atadei	-	-	60,15	60,15
4 Ile Ape	-	-	35,03	35,03
5 Ile Ape Timur	-	-	41,10	41,10
6 Lebatukan	22,50	-	92,16	114,66
7 Nubatukan	20,00	-	35,47	55,47
8 Omesuri	21,00	11,00	34,89	66,89
9 Buyasuri	-	10,00	74,10	84,10
2015	63,50	21,00	596,54	681,04

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lembata

Source: Public Works Service of Lembata Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lembata (km), 2016
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Lembata Regency (km), 2016

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Aspal / Pavement	190,21	207,65
2 Tidak Diaspal / Not Paved	448,84	431,40
3 Lainnya / Other	-	-
Jumlah	639,05	639,05

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lembata

Source: Public Works Service of Lembata Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lembata (km), 2016
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Lembata Regency (km), 2016

Kondisi Jalan Road Condition	Tahun / Year		
	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)
1 Baik / Good	211,78*	134,68	152,12
2 Sedang / Moderate	-	1,5	1,5
3 Rusak / Damaged	214,17	94,83	86,53
4 Rusak Berat / Severely Damaged	170,48	367,09	349,09

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lembata

Source: Public Works Service of Lembata Regency

Keterangan :

*) : Data tahun 2014 kondisi jalan baik dan sedang digabung

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 9.1.4 Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Lembata Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle				
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Kendaraan Khusus Special Vehicles	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nagawutung	8	1	21	0	605
2 Wulandoni	2	1	14	0	381
3 Atadei	2	1	29	0	417
4 Ile Ape	12	0	57	0	1 395
5 Ile Ape Timur	2	1	18	0	495
6 Lebatukan	7	0	34	0	943
7 Nubatukan	299	19	580	2	10 291
8 Omesuri	6	9	39	0	953
9 Buyasuri	7	4	36	0	867
2017	345	36	828	2	16 347
2016	312	34	745	2	15 664

Sumber: UPT Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source: Technical Revenue Unit, Financial Management and Regional Assets

Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per

Tabel 9.1.5 Pelayaran, 2017

Table Number of Ship Visit via Lewoleba Harbour, 2017

Bulan Month	Jenis Pelayaran/Type of Shipping					
	Dalam Negeri Domestic	Lokal Local	Rakyat Folk	Perintis Pioneer	Feri Ferry	Perikanan Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	13	171	15	4	16	22
2 Februari	12	114	22	6	9	20
3 Maret	13	148	22	10	24	15
4 April	11	128	24	8	30	9
5 Mei	8	151	22	10	25	11
6 Juni	15	39	8	9	4	17
7 Juli	10	-	20	3	8	0
8 Agustus	1	184	26	15	7	0
9 September	10	180	18	3	7	0
10 Oktober	15	171	27	4	30	0
11 Nvember	14	141	41	8	12	0
12 Desember	14	106	67	0	19	0
2017	136	1 533	312	80	191	94
2016	173	2 365	216	68	338	103

Sumber: Hasil dan Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Goods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

Tabel 9.1.6 Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per Pelayaran, 2017
Table 9.1.6 *Number of Passengers Arrivals and Departures via Lewoleba Harbour, 2017*

Bulan Month	Jenis Pelayaran/Type of Shipping					
	Datang/Arrival					
	Dalam Negeri Domestic	Lokal Local	Rakyat Folk	Perintis Pioneer	Feri Ferry	Perikanan Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	2 678	3 532	0	1	302	0
2 Februari	2 130	1 899	0	22	0	0
3 Maret	1 212	2 599	0	16	550	0
4 April	1 889	2 672	0	5	1 070	0
5 Mei	2 433	3 221	0	8	945	0
6 Juni	7 988	246	0	7	175	0
7 Juli	3 999	-	0	0	890	0
8 Agustus	-	4 010	0	36	722	0
9 September	1 797	4 909	0	9	509	0
10 Oktober	1 950	4 581	25	6	1 275	0
11 November	1 522	4 320	0	1	954	0
12 Desember	1 524	2 867	0	0	870	0
2017	29 122	34 856	25	111	8 262	0
2016	27 589	49 557	0	25	19 475	0
2015	33 417	56 958	0	86	9 271	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.6

Bulan Month	Jenis Pelayaran/Type of Shipping					
	Berangkat/Departures					
	Dalam Negeri Domestic	Lokal Local	Rakyat Folk	Perintis Pioneer	Feri Ferry	Perikanan Fishing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Januari	3 017	3 625	0	0	153	0
2 Februari	1 693	2 060	0	0	53	0
3 Maret	1 169	2 423	0	0	413	0
4 April	1 435	2 163	0	4	891	0
5 Mei	2 059	2 841	0	3	928	0
6 Juni	5 851	1 193	0	69	295	0
7 Juli	5 150	-	0	0	1 010	0
8 Agustus	-	3 963	0	31	617	0
9 September	1 726	4 696	0	11	667	0
10 Oktober	1 741	4 286	25	21	1 054	0
11 Nvember	1 312	3 820	0	21	640	0
12 Desember	1 370	2 634	0	0	577	0
2017	26 523	33 704	25	160	7 298	0
2016	26 415	54 655	0	40	17 390	0
2015	26 849	52 147	0	90	9 776	0

Sumber: Hasil Bahan Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Gods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

Tabel 9.1.7 Jumlah Barang yang Bongkar dan Muat di Pelabuhan Laut Lewoleba Dirinci per Pelayaran (ton/m3), 2017
Table 9.1.7 *Number of Loaded and Unloaded Cargo via Lewoleba Harbour (ton/m3), 2017*

Bulan Month	Jenis Pelayaran/Type of Shipping					
	Bongkar/Unaded					
	Dalam Negeri Domestic	Lokal Local	Rakyat Folk	Perintis Pioneer	Feri Ferry	Perikanan Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	220	2 028	1 295	25	158	0
2 Februari	2 871	1 530	1 538	16	0	0
3 Maret	3 864	0	1 458	0	100	0
4 April	877	0	1 627	0	32	0
5 Mei	3 000	60	1 368	0	46	0
6 Juni	7 988	433	1 950	40	9	0
7 Juli	5	0	2 311	3 734	0	0
8 Agustus	0	1 135	1 675	2 539	59	0
9 September	150	1 257	3 124	40	102	0
10 Oktober	2 758	1 220	1 560	30	0	0
11 November	0	1 386	2 922	1 927	0	0
12 Desember	576	955	3 399	0	0	0
2017	22 309	10 004	24 227	8 351	506	0
2016	26 901	28 524	15 768	310	4 261	0
2015	9 003	17 657	10 856	161	2 105	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.7

Bulan Month	Jenis Pelayaran/Type of Shipping					
	Muat/Loaded					
	Dalam Negeri Domestic	Lokal Local	Rakyat Folk	Perintis Pioneer	Feri Ferry	Perikanan Fishing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Januari	208	2 028	1 295	25	158	0
2 Februari	381	355	42	0	27	57
3 Maret	281	0	36	0	128	39
4 April	88	0	30	0	55	27
5 Mei	423	0	63	0	83	34
6 Juni	5 851	1 187	629	120	0	110
7 Juli	0	0	488	150	0	0
8 Agustus	0	0	122	64	2	0
9 September	20	14	1 231	30	2	0
10 Oktober	10 377	0	216	0	0	0
11 November	0	0	381	88	0	0
12 Desember	48	0	345	0	0	0
2017	17 677	3 584	4 878	477	455	267
2016	2 598	11 084	1 108	6	3 467	306
2015	1 725	8 598	1 167	19	1 473	69

Sumber: Hasil Ghan Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Gods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

Jumlah Kunjungan Pesawat di Bandara Wunopito, Lewoleba,

Tabel 9.1.8 2017

Table Number of Plane Visit via Wunopito Airport, Lewoleba, 2017

Bulan Month	Jenis Penerbangan/Type of Flight	
	Datang Arrival	Berangkat Depatures
(1)	(2)	(3)
1 Januari	45	45
2 Februari	37	37
3 Maret	54	54
4 April	53	53
5 Mei	54	54
6 Juni	41	41
7 Juli	39	39
8 Agustus	51	51
9 September	40	40
10 Oktober	45	45
11 November	47	47
12 Desember	43	43
2017	549	549
2016	559	559
2015	624	624
2014	552	552
2013	617	617

Sumber: Hasil Tahunan Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Goods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

Tabel 9.1.9 Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Wunopito Menurut Jenis Penerbangan, Lewoleba, 2017
Table *Number of Plane Passangers via Wunopito Airport by Flight, Lewoleba, 2017*

Bulan Month	Jenis Penerbangan/Type of Flight					
	Datang/Arrivals			Berangkat/Departures		
	Dewasa Adult	Anak Child	Bayi Baby	Dewasa Adult	Anak Child	Bayi Baby
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Januari	624	25	14	698	29	8
2 Februari	637	10	4	716	9	3
3 Maret	980	9	12	982	18	10
4 April	1 180	16	8	1 190	39	9
5 Mei	1 213	14	13	1 288	11	15
6 Juni	1 190	16	0	1 147	25	2
7 Juli	1 199	33	20	1 161	30	13
8 Agustus	1 343	14	63	1 307	15	19
9 September	1 161	20	9	1 304	16	21
10 Oktober	1 338	14	14	1 322	7	13
11 November	1 342	9	9	1 387	9	13
12 Desember	990	20	9	950	28	13
2017	13 197	200	175	13 452	236	139
2016	12 577	193	124	12 765	304	131

Sumber: Hasil Tahun Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Goods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

Tabel
Table 9.1.10

Jumlah Barang yang Diangkut Pesawat di Bandara Wunopito, Lewoleba Menurut Jenis Penerbangan (kg), 2017
Number of Plane Carriages via Wunopito Airport (kg), Lewoleba by Flight, Lewoleba, 2017

Bulan Month	Jenis Penerbangan/Type of Flight			
	Datang/Arrivals		Berangkat/Departures	
	Bagasi	Kargo	Bagasi	Kargo
	Bagage	Cargo	Bagage	Cargo
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	4 844	2 070	4 161	647
2 Februari	4 111	2 317	3 405	187
3 Maret	7 979	2 098	5 528	533
4 April	8 888	2 140	6 416	243
5 Mei	9 192	3 194	8 038	311
6 Juni	9 720	4 270	7 519	643
7 Juli	9 155	2 706	7 653	194
8 Agustus	10 561	2 490	8 165	686
9 September	8 524	2 484	8 326	684
10 Oktober	9 906	3 234	7 425	421
11 November	9 235	3 151	7 272	791
12 Desember	8 198	3 523	5 565	452
2017	100 313	33 677	79 473	5 792
2016	95 451	14 605	75 425	3 365

Sumber: Hasil Tahunan Laporan Bulanan Kunjungan Kapal, Barang dan Penumpang di Pelabuhan Lewoleba, 2017

Source: Result Report Monthly Visiting Sheep, Gods and Passengers on Lewoleba Harbour Authorities

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Unit Pembantu Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2014–2017
Table 9.2.1 Number of Subdistrict Post Office by Subdistrict in Lembata Regency, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nagawutung	-	-	-	-
2 Wulandoni	-	-	-	-
3 Atadei	-	-	-	-
4 Ile Ape	-	-	-	-
5 Ile Ape Timur	-	-	-	-
6 Lebatukan	-	-	-	-
7 Nubatukan	1	1	1	1
8 Omesuri	-	-	-	-
9 Buyasuri	-	-	-	-
Lembata	1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Lewoleba

Source: Lewoleba Post Office

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Kantor Pos dan Giro Lewoleba Kabupaten Lembata, 2012–2017
Table *Number of Postal Mailed by Lewoleba Post Office at Lembata Regency, 2012–2017*

Jenis Surat <i>Type of mail</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Biasa	1 330	4 123	4 080	-	1 100
2 Kilat/Kilat Khusus	3 784	19 753	20 172	4 224	3 540
3 Tercatat	424	-	-	-	-
4 Paket	373	3 173	3 264	576	654
Lembata	5 911	27 049	27 516	4 800	5 294

Sumber: Kantor Pos Lewoleba
 Source: *Lewoleba Post Office*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 Jumlah Langganan Telepon, Lalu Lintas Telepon dan Kata Telegrap per Triwulan, 2017
Table Number of Telephone Costumers by Lembata Regency, 2017

Triwulan Per 3 months	Langganan Subscription		Lalu Lintas Traffic		Kata Telegrap Telegraph	
	Dinas Office	Swasta Private	Inter Lokal Interlocal	Radio Telp	Biasa Normal	Segera Urgent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tahun 2017						
01.	82	915	-	-	-	-
02.	82	915	-	-	-	-
03.	82	915	-	-	-	-
04.	82	915	-	-	-	-
Tahun 2016						
01.	83	920	-	-	-	-
02.	83	920	-	-	-	-
03.	83	920	-	-	-	-
04.	83	920	-	1003	-	-
Tahun 2015						
01.	84	885	-	-	-	-
02.	84	885	-	-	-	-
03.	84	885	-	-	-	-
04.	84	885	-	-	-	-

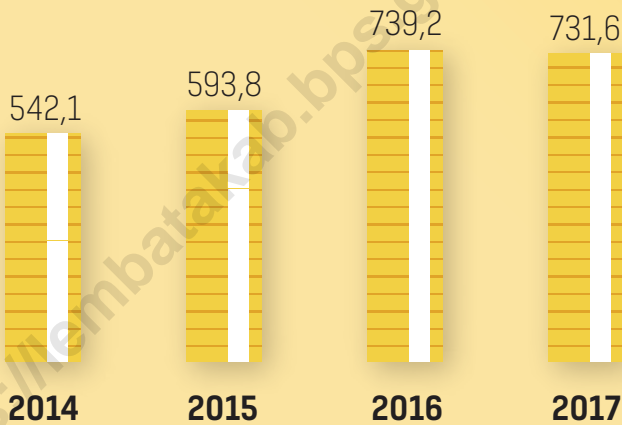
Sumber: PT Telkom Indonesia

Source: PT Telkom Indonesia

Realisasi Pendapatan Pemerintah 2014-2017

(Actual revenues of government 2014-2017)

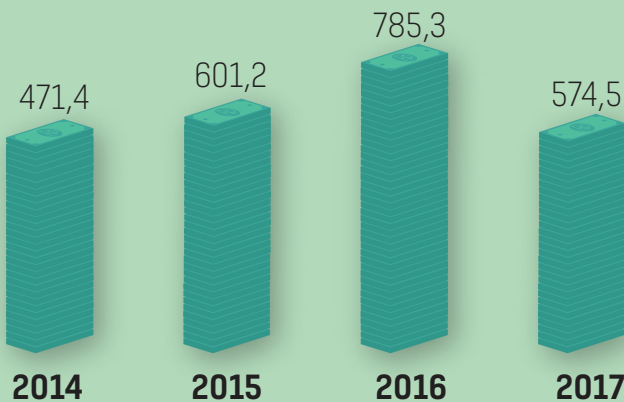
(Dalam Miliar Rupiah)



Realisasi Belanja Pemerintah 2014-2017

(Actual expenditures of government 2014-2017)

(Dalam Miliar Rupiah)



**ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
DAN PERBANKAN**

**ADMINISTRATION AND
BANKING**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Statistik Keuangan Negara mencakup:</p> <p>a. Keuangan Pemerintah Pusat</p> <p>b. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>c. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>d. Keuangan Pemerintah Desa.</p> <p>2. BPS mengumpulkan statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui instansi terkait di masing-masing kabupaten/kota.</p> <p>3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI dan Bank Pemerintah</p> <p>4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.</p> <p>5. Data harga-harga berasal dari survei harga yang dilakukan oleh BPS sementara data koperasi dan pegadaian masing-masing diperoleh dari dinas dan perusahaan terkait di masing-masing wilayah.</p> | <p>1. <i>State Finance Statistics includes:</i></p> <p>a. <i>Central Government Finance</i></p> <p>b. <i>Provincial Government Finance</i></p> <p>c. <i>District-Level Government Finance</i></p> <p>d. <i>Village-Level Government Finance</i></p> <p>2. <i>BPS collects Finance Statistics at regency/municipality levels from related regency/municipality institutions.</i></p> <p>3. <i>Banking statistics are from 'Bank Rakyat Indonesia (BRI)', 'Bank Nasional Indonesia (BNI)' and Bank of NTT.</i></p> <p>4. <i>Cooperative is an establishment which members are people or establishments with legal status of cooperative. Its activities are based on cooperative principles and it is also as economic movement of the people.</i></p> <p>5. <i>Data of price is from BPS's survey of price while data of cooperative and pawnshop are collected from related services and establishments in each area.</i></p> |
|---|---|

ULASAN

Pada tahun 2017 Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata menganggarkan pendapatan sebesar Rp 731.606.447.232,62 dan pengeluaran sebesar Rp 574.460.092.557,40. Dari data perbankan, tercatat simpanan dana di sebagian bank BRI, BNI dan Bank NTT di Kabupaten Lembata sebesar Rp 481,4 miliar. Posisi kredit bank tercatat sebesar : Rp 565,5 miliar dari jenis penggunaan untuk investasi, modal kerja dan konsumsi; Rp 68,4 miliar dari Kredit Usaha Kecil dan Rp 13,5 miliar dari giro.

DESCRIPTION

In 2017, the Regional Government of Lembata Regency budgeted revenue of Rp 731,606,447,232.62 and expenditure up to Rp 574,460,092,557.40. From banking data, bank deposits in some of BRI, BNI and Bank NTT in the regency amounted to Rp 481.4 billion. Credit position of banks was recorded at Rp 565.5 billion on the type of use for investment, working capital and consumption; Rp 68.4 billion of Small Industry Credit and Rp 13.5 billion of demand deposits.

<https://lembatakab.bps.go.id>

10.1 ADMINISTRASI PEMERINTAH/GOVERNMENT ADMINISTRATION**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lembata Menurut****Tabel 10.1.1 Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017****Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Lembata Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	28.603.504.795,73	28.835.814.692,89
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	3.842.201.761,80	5.407.991.493,83
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	9.496.834.310,00	8.649.300.222,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4.493.169.887,00	4.990.788.741,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	10.771.298.836,93	9.787.734.236,06
2. Dana Perimbangan/Balanced	467.938.432.829,00	484.594.485.850,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	14.202.519.050,00	9.025.206.300,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	876.963.779,00	901.622.550,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	388.625.200.000,00	418.139.104.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	64.233.750.000,00	56.528.553.000,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	45.540.674.360,00	80.397.987.078,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing from Province and Other Local Governments	8.514.202.360,00	9.836.311.078,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	35.908.672.000,00	69.376.676.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Province and Other Local Governments	-	-
3.6 Lainnya/Other Funds	1.117.800.000,00	1.185.000.000,00
Jumlah/Total	542.082.611.984,73	593.828.287.620,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	35.627.959.749,31	37.992.916.558,69
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	8.001.534.072,87	7.014.880.395,00
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	9.381.094.350,00	9.862.260.792,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	5.072.858.972,00	4.702.688.311,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	13.172.472.354,44	16.413.087.060,69
2. Dana Perimbangan/Balanced	585.761.367.398,00	564.128.647.041,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11.603.695.419,00	8.899.103.213,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	463.088.638,00	679.865.104,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	467.239.940.000,00	462.207.950.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	106.454.643.341,00	92.341.728.724,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	117.858.649.630,00	129.484.883.632,93
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	4.300.000.000,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing from Province and Other Local Governments	97.444.519.630,00	125.184.883.632,93
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	19.190.130.000,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Province and Other Local Governments	1.224.000.000,00	-
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total	739.247.976.777,31	731.606.447.232,62

Sumber/Source : Badan Keuangan Daerah/Regional Revenue Office of Lembata Regency

*)JPBD

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lembata Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017
Table 10.1.2 *Actual Expenditures of Government of Lembata Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	289.743.643.824,63	356.329.733.136,37
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	241.167.359.878,00	269.218.831.915,00
1.2 Belanja Bunga/Repayments	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	21.180.945.279,63	1.380.000.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	85.500.000,00	242.500.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	295.395.215,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	25.501.407.027,00	81.796.226.006,37
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	1.808.431.640,00	3.396.780.000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	181.670.576.986,03	244.842.912.310,13
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	18.637.987.500,00	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	69.447.921.132,16	131.027.051.339,80
2.3 Belanja Modal/Capital expenditure	93.584.668.353,87	113.815.860.970,33
Jumlah/Total	471.414.220.810,66	601.172.645.446,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	463.272.728.335,64	287.682.264.055,00
Belanja Pegawai/Personnel expenditure	304.999.493.576,64	270.815.850.237,00
1.2 Belanja Bunga/Repayments	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	19.763.768.800,00	16.098.913.818,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	272.500.000,00	267.500.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	295.604.710,00	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	137.920.861.249,00	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	20.500.000,00	500.000.000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	322.058.712.028,50	286.777.828.502,40
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	179.109.751.149,30	173.718.018.259,40
2.3 Belanja Modal/Capital expenditure	142.948.960.879,20	113.059.810.243,00
Jumlah/Total	785.331.440.364,14	574.460.092.557,40

Sumber/Source : Badan Keuangan Daerah/Regional Revenue Office of Lembata Regency

*)APBD

10.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Bank Tingkat Unit Menurut Kecamatan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 10.2.1 Number of Unit Level Bank Office by Subdistrict in Lembata Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Bank Negara Indonesia (BNI)	Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nagawutung	-	-	-
2 Wulandoni	-	-	-
3 Atadei	-	-	-
4 Ile Ape	1	-	-
5 Ile Ape Timur	-	-	-
6 Lebatukan	-	-	-
7 Nubatukan	3	1	1
8 Omesuri	1	-	1
9 Buyasuri	1	-	1
Lembata	6	1	3

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source: BRI, BNI, Bank of NTT

**Jumlah Penyimpanan Dana (Nasabah) pada Bank di Kabupaten
Lembata Menurut Jenis Simpanan, 2016–2017**

Tabel 10.2.2 *Number of Bank Accounts of Lembata Regency by Banks and Saving Types, 2016–2017*

Bank Bank	Tabungan Saving		Simpanan Berjangka Time Deposit		Giro		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	47 494	56 351	297	379	391	437	48 182	57 167
1.1 BRI Unit Lewoleba	19 202	9 853	89	131	16	30	19 307	10 014
1.2 BRI Unit Wunopito	7 531	15 954	51	65	2	13	7 584	16 032
1.3 BRI Unit Balauring	11 747	21 511	50	73	6	13	11 803	21 597
1.4 BRI KCP Unit Lewoleba	9 014	9 033	107	110	367	381	9 488	9 524
2. Bank Negara Indonesia (BNI)	9 774	12 526	95	108	95	115	9 964	12 749
3. Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	35 060	47 113	395	578	505	523	35 960	48 214
Jumlah/Total	57 268	68 877	392	487	486	552	94 106	69 916

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source: BRI, BNI, Bank of NTT

Tabel 10.2.3 Jumlah Simpanan Dana pada Bank di Kabupaten Lembata Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah), 2016–2017
Table 10.2.3 Number of Outstanding Funds of Lembata Regency by Banks and Saving Types (million rupiahs), 2016–2017

Bank Bank	Tabungan Saving		Simpanan Berjangka Time Deposit		Giro		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	163 964	167 847	31 923	54 729	12 017	12 881	207 904	235 457
1.1 BRI Unit Lewoleba	64 784	49 802	9 842	14 066	10	1 214	74 636	65 082
1.2 BRI Unit Wunopito	23 235	30 596	4 654	8 259	918	296	28 807	39 151
1.3 BRI Unit Balauring	24 084	31 768	3 522	5 496	1	54	27 607	37 318
1.4 BRI KCP Unit Lewoleba	51 861	55 681	13 905	26 908	11 088	11 317	76 854	93 906
2. Bank Negara Indonesia (BNI)	51 432	48 568	23 260	19 188	287	1 643	74 979	69 399
3. Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	136 200	128 930	29 816	34 132	31 535	13 468	197 551	176 530
Jumlah/Total	351 596	345 345	84 999	108 049	43 839	27 992	480 434	481 386

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source: BRI, BNI, Bank of NTT

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah), 2016–2017**
Table 10.2.4 **Bank Credit Position of Lembata Regency by Usage Types (million rupiahs), 2016–2017**

Bank Bank	Investasi <i>Investment</i>		Modal Kerja <i>Working Capital</i>		Konsumsi <i>Consumption</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	14 104	9 027	118 006	90 489	166 881	118 343	298 991	217 859
1.1 BRI Unit Lewoleba	0	0	31 213	530	70 958	996	102 171	1 526
1.2 BRI Unit Wunopito	12 237	7 000	13 237	8 401	38 937	46 087	64 411	61 488
1.3 BRI Unit Balauring	0	0	19 504	24 943	15 036	21 073	34 540	46 016
1.4 BRI KCP Unit Lewoleba	1 867	2 027	54 052	56 615	41 950	50 187	97 869	108 829
2. Bank Negara Indonesia (BNI)	0	0	13 501	5 562	813	11 505	14 314	17 067
3. Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	1 712	2 673	59 775	57 810	258 492	270 141	319 979	330 624
Jumlah/Total	15 816	11 700	191 282	153 861	426 186	399 989	633 284	565 550

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source: BRI, BNI, Bank of NTT

Tabel 10.2.5 **Posisi Kredit Usaha Kecil dan Giro Perbankan di Kabupaten Lembata (juta rupiah), 2016–2017**
Table 10.2.5 **Small Industry Credits and Giro Position of Lembata Regency (million rupiahs), 2016–2017**

Bank Bank	Kredit Usaha Kecil Small Industry Credit		Giro Perbankan Bank Giro	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	52 080	52 155	0	0
1.1 BRI Unit Lewoleba	16 317	5 000	-	-
1.2 BRI Unit Wunopito	11 777	12 254	-	-
1.3 BRI Unit Balauring	19 504	24 943	-	-
1.4 BRI KCP Unit Lewoleba	4 482	9 958	-	-
2. Bank Negara Indonesia (BNI)	-	-	-	-
3. Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	16 331	14 399	31 535	13 468
Jumlah/Total	68 411	66 554	31 535	13 468

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source: BRI, BNI, Bank of NTT

PEGELUARAN NON MAKANAN
NON FOOD EXPENDITURE

rata-rata persentase pengeluaran
rumah tangga
untuk barang non makanan



Rumah / Fasilitas Rumah
Housing

54%



Aneka Barang dan Jasa
Goods and Services

22,49%



Pakaian, Alas kaki, dan tutup Kepala
Clothing, Footwear, and Headgear

4,65%



Barang Tahan Lama
Durable goods

8,47%



Pajak
Tax

6,36%

PENGELURAN PER KAPITA

1. Data pengeluaran dan konsumsi menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS.
2. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk : variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali. Selain itu untuk mendapatkan variable konsumsi/pengeluaran yang berkesinambungan BPS juga melakukan Susenas Panel dengan modul konsumsi, pada tahun 2003, 2004, 2006 dan 2007.
3. Susenas Kor hanya mencakup konsumsi/pengeluaran dalam sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Sementara Susenas Panel mencakup jenis konsumsi per komoditi, seperti beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb yang termasuk dalam sub kelompok padi-padian.
4. Pencatatan data makanan dan minuman jadi dalam Susenas Panel, baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu konsumsi/pengeluaran (LPK). Sedangkan di Susenas Kor pencatatan data hanya menggunakan kuesioner baku dan tidak menggunakan LPK.111.
5. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas Kor dengan Susenas Panel ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

EXPENDITURE PER CAPITA

- Data of expenditure and consumption are obtained from Panel National Socio-Economic Survey (called Susenas for Survei Sosial Ekonomi Nasional).*
- There are two categories of consumption/expenditure variables: core variables which are collected every year and module variables which are collected every three year. Besides, in order to maintain data series of expenditure/consumption, in 2003, 2004, 2006 and 2007, BPS conducted panel survey of expenditure/consumption module.*
- Core Susenas only covers consumption/expenditure in sub-group of expenditure, such as grain, tubers, and so on. Whereas, Panel Susenas covers consumption by commodity, for instance rice, glutinous rice, corn, rice flour and so on which are included in sub-group of grain*
- Data collection of ready-made food and beverages in Panel Susenas either consumed at home or outside the home uses particular questionnaire namely consumption/ expenditure supplementary sheet (called LPK for Lembar Pembantu Konsumsi). Meanwhile, in Core Susenas, data recording merely uses standard questionnaire and does not use LPK.*
- Due to the differences between Core Susenas and Panel Susenas, ideally, data of consumption/expenditure resulted from Susenas should only be compared by categories.*

EXPENDITURE PER CAPITA

6. Konsumsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 komoditi dan data yang dikumpulkan mencakup kuantitas dan nilainya. Sedangkan data untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya mencakup nilai komoditi yang dikonsumsi saja, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas, dan bahan bakar minyak yang selain nilai dikumpulkan juga data kuantitasnya.

Consumption is divided into two groups, food and non-food consumption. Food consumption is specified to more than 200 commodities and data collected covers the quantity as well as the value of the commodities. On the other hand, data of nonfood consumption, in general, solely covers the value of the commodities consumed except for some particular consumption such as the use of electricity, gas, and fuel, in which apart from the value, data of the quantity is also collected.

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan di Kabupaten Lembata berkisar antara Rp 300.000 -499.999 (40,16% penduduk). Rata-rata pengeluaran untuk makanan lebih besar (Rp 345.588 per kapita per bulan) daripada non makanan (Rp 201.321 per kapita per bulan). Kelompok makanan dengan pengeluaran rata-rata terbesar adalah jenis padi-padian (31,24%), rokok (14,96%) dan ikan (12,11%) . Untuk kelompok non-makanan rata-rata pengeluaran cukup besar pada perumahan dan fasilitas rumah (54,1%).

DESCRIPTION

The average expenditure of Lembata Regency a month in the district ranges between Rp 300.000 to 499.999 (40,16% of the population). The average expenditures for foods are larger (Rp 345,588 per capita per month) than non-foods items (Rp 201,321 per capita per month). Food groups with the largest average expenditures are for grains (31.24%), cigarettes (14.96%) , and fish (12.11%). For the group of non-food average expenditures on housing and the amenities of home are quite large (54.1%).

<https://lembatakab.bps.go.id>

EXPENDITURE PER CAPITA

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lembata, 2017**
Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lembata Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	,00
150 000–199 999	,79
200 000–299 999	7,76
300 000–499 999	40,16
500 000–749 999	30,54
750 000–999 999	11,47
≥ 1 000 000	9,28
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lembata, 2017

Tabel
Table 11.2

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lembata Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	107 973	31,24
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 585	1,33
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	41 840	12,11
Daging/ <i>Meat</i>	7 466	2,16
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 126	4,38
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 253	7,89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 788	1,39
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 084	3,50
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 700	3,10
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 571	5,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3 614	1,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3 583	1,04
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	35 311	10,22
Rokok/ <i>Cigarette</i>	51 694	14,96
Jumlah/Total	345 588	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

EXPENDITURE PER CAPITA

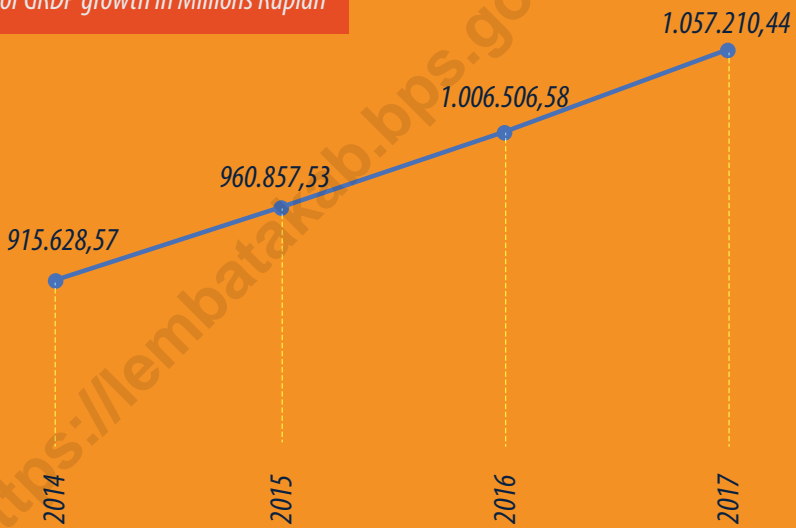
Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lembata, 2017
Table 11.3 *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Lembata Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	108 919	54,10
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	45 279	22,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	9 361	4,65
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	17 045	8,47
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	12 797	6,36
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 920	3,93
Jumlah/Total	201 321	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Grafik Pertumbuhan PDRB dalam Juta Rupiah
Figure of GRDP growth in Millions Rupiah



Sektor Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan masih merupakan penyumbang utama kontribusinya dalam PDRB Lembata 2017 sebesar 34,58

Farming, Fishery, and Forestry still is Lembata's GRDP's main contributor, with 34.58% contribution from all

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan satu wilayah (provinsi, kabupaten atau kecamatan) dalam menciptakan output (nilai tambah) pada waktu tertentu.

Penyusunan PDRB secara umum menggunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan sektor-sektor ekonomi. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan nilai tambah tersebut.

3. Selain itu, PDRB juga terdiri atas 2 (dua) versi penilaian, yaitu Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku, produk-produk yang dihasilkan dari sektor-sektor ekonomi dinilai dengan menggunakan harga yang sedang berlaku pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Hingga saat ini PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010.

**REGIONAL GROSS DOMESTIC
PRODUCT**

The estimation of national accounts statistics refers to the guidelines set-up by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however has been adjusted to Indonesian social economic condition.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) presents the ability of a region (province, regency or district) in producing output (value added) in a particular period of time.

The estimation of GRDP commonly uses production and expenditure approaches. GRDP by production approach is the aggregation of all gross value added components produced by economic sectors' activities. While, GRDP by expenditure approach explains the use of the value added.

Besides, GRDP consists of two types of accounting, namely at Current Price and at constant base year market price. At Current Price, all products produced by economic sectors are valued by the price at reference years or by Current Prices. On the other hand, at constant market price, products are valued by the price at reference years or by Current Prices. On the other hand, at constant market price, products are valued by the price of certain year. Recently, GRDP at constant price

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

4. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari 4. *Economic growth derives from GRDP at penghitungan PDRB atas dasar harga constant price. GRDP value at year of n is konstan. Nilai PDRB tahun ke-n dikurangi subsided by GRDP value at year of n-1 dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun 1(previous year), divided by the value at sebelumnya), dibagi dengan nilai pada the year of n-1, and finally multiplied by tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100.*
- Laju pertumbuhan menunjukkan 5. *Growth rate presents the progress of perkembangan nilai tambah dari satu value added from a certain time to the waktu tertentu terhadap waktu previous time (chain progress)* sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita 5. *Per capita Gross Regional Domestic adalah Produk Domestik Regional Bruto Product is Gross Regional Domestic dibagi dengan jumlah penduduk Product divided by mid-year population.* pertengahan tahun.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lembata tahun 2017 adalah Rp 1.589 miliar rupiah, sementara PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 adalah Rp 1.057 miliar rupiah. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menyumbang PDRB terbesar (34,58%) diikuti administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (28,51%). Laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,04 menunjukkan besar persentase kenaikan nilai PDRB dibanding tahun sebelumnya. Indeks Harga Implisit menunjukkan kenaikan sebesar 50,30% dibanding tahun 2010, naik 3,2% dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices of Lembata Regency in 2017 was Rp 1,589 billion, while the GRDP by Constant Prices of 2010 was Rp 1,057 billion. Agriculture, forestry and fisheries accounted for the biggest contribution (34.58%), followed by public administration, defense and compulsory social security (28.51%). Growth rate of the GRDP by 5.04 shows the percentage increase in the value of GRDP compared to the previous year. Implicit Price Index showed an increase of 50.30% compared to the year 2010, up 3.2% over the previous year.

<https://lembatakab.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (juta rupiah), 2014–2017
Table 12.1 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lembata Regency (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	426.191,06	471.120,68	506.706,92	549.510,26
B Pertambangan dan Penggalian	5.582,41	6.255,64	7.119,04	7.552,25
C Industri Pengolahan	2.504,91	2.808,01	3.114,98	3.396,30
D Pengadaan Listrik dan Gas	640,72	859,77	1.198,99	1.379,95
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	458,09	490,34	527,42	546,85
F Konstruksi	79.042,01	88.705,32	104.198,00	115.251,45
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	79.887,84	91.732,99	104.989,82	113.796,22
H Transportasi dan Pergudangan	32.897,64	36.696,74	40.040,09	42.430,41
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.737,10	3.176,44	3.571,63	3.936,28
J Informasi dan Komunikasi	86.486,35	91.449,68	98.560,54	104.851,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4.986,68	5.415,62	6.034,63	6.491,76
L Real Estate	19.854,28	22.394,27	24.877,93	26.529,83
M, N Jasa Perusahaan	848,93	947,01	1.036,74	1.121,74
O Administrasi Pemerintahan,	342.199,17	376.451,76	417.205,28	453.049,97
P Jasa Pendidikan	89.938,14	99.335,28	108.338,64	117.521,50
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	17.792,70	19.659,34	22.208,44	24.091,35
R,S, T,U Jasa lainnya	13.376,63	14.614,45	16.061,86	17.553,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1.205.424,66	1.332.113,33	1.465.790,93	1.589.011,19

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (juta rupiah),**

Tabel 12.2 2014–2017

**Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Lembata Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	317.697,70	328.971,64	334.908,87	351.399,72
B Pertambangan dan Pengalihan	4.192,77	4.445,53	4.888,70	5.260,11
C Industri Pengolahan	1.949,01	2.048,81	2.148,01	2.269,29
D Pengadaan Listrik dan Gas	742,13	854,61	970,07	981,39
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	371,31	384,89	394,72	401,19
F Konstruksi	58.011,80	61.053,94	66.891,56	72.476,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	58.889,67	63.141,71	67.859,19	71.105,37
H Transportasi dan Pergudangan	27.299,54	29.259,67	30.231,20	31.584,10
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.115,06	2.268,93	2.391,55	2.588,59
J Informasi dan Komunikasi	74.730,28	79.297,63	84.892,58	89.822,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3.693,17	3.819,29	4.097,82	4.316,15
L Real Estate	15.063,46	15.888,15	16.515,52	17.286,92
M, N Jasa Perusahaan	641,82	674,65	699,61	715,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	260.500,64	275.358,77	292.097,72	304.976,02
P Jasa Pendidikan	65.110,66	68.177,52	70.999,30	73.951,04
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13.831,72	14.383,51	15.288,38	16.149,55
R,S, T,U Jasa lainnya	10.427,85	10.828,27	11.231,77	11.926,41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	915.268,57	960.857,53	1.006.506,58	1.057.210,44

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (persen), 2014–2017

Tabel
Table 12.3

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lembata Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35,36	35,37	34,57	34,58
B	Pertambangan dan Penggalian	0,46	0,47	0,49	0,48
C	Industri Pengolahan	0,21	0,21	0,21	0,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,06	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,04	0,04	0,04	0,03
F	Konstruksi	6,56	6,66	7,11	7,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,63	6,89	7,16	7,16
H	Transportasi dan Pergudangan	2,73	2,75	2,73	2,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,23	0,24	0,24	0,25
J	Informasi dan Komunikasi	7,17	6,87	6,72	6,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,41	0,41	0,41	0,41
L	Real Estate	1,65	1,68	1,70	1,67
M, N	Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,39	28,26	28,46	28,51
P	Jasa Pendidikan	7,46	7,46	7,39	7,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,48	1,48	1,52	1,52
R,S, T,U	Jasa lainnya	1,11	1,10	1,10	1,10
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten

Lembata, 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lembata Regency, 2014–2017

Tabel
Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,82	3,55	1,80	4,92
B	Pertambangan dan Penggalian	4,86	6,03	9,97	7,60
C	Industri Pengolahan	3,30	5,12	4,84	5,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	19,97	15,16	13,51	1,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	5,93	3,66	2,56	1,64
F	Konstruksi	5,99	5,24	9,56	8,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	5,26	7,22	7,47	4,78
H	Transportasi dan Pergudangan	8,14	7,18	3,32	4,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,22	7,27	5,40	8,24
J	Informasi dan Komunikasi	7,28	6,11	7,06	5,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,10	3,42	7,29	5,33
L	Real Estate	5,92	5,47	3,95	4,67
M, N	Jasa Perusahaan	2,80	5,12	3,70	2,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,81	5,70	6,08	4,41
P	Jasa Pendidikan	9,48	4,71	4,14	4,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,36	3,99	6,29	5,63
R,S, T,U	Jasa lainnya	2,14	3,84	3,73	6,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,09	4,98	4,75	5,04

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lembata Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	134,15	143,21	151,30	156,38
B	Pertambangan dan Penggalian	133,14	140,72	145,62	143,58
C	Industri Pengolahan	128,52	137,06	145,02	149,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	86,34	100,60	123,60	140,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	123,37	127,40	133,62	136,30
F	Konstruksi	136,25	145,29	155,77	159,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	135,66	145,28	154,72	160,04
H	Transportasi dan Pergudangan	120,51	125,42	132,45	134,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129,41	140,00	149,34	152,06
J	Informasi dan Komunikasi	115,73	115,32	116,10	116,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	135,02	141,80	147,26	150,41
L	Real Estate	131,80	140,95	150,63	153,47
M, N	Jasa Perusahaan	132,27	140,37	148,19	156,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	131,36	136,71	142,83	148,55
P	Jasa Pendidikan	138,13	145,70	152,59	158,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	128,64	136,68	145,26	149,18
R,S, T,U	Jasa lainnya	128,28	134,97	143,00	147,18
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		131,70	138,64	145,63	150,30

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lembata, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lembata Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,44	6,75	5,65	3,36
B	Pertambangan dan Penggalian	5,82	5,69	3,49	- 1,41
C	Industri Pengolahan	7,59	6,64	5,81	3,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,34	16,53	22,86	13,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,17	3,27	4,88	2,01
F	Konstruksi	7,34	6,63	7,21	2,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,18	7,09	6,50	3,44
H	Transportasi dan Pergudangan	3,79	4,08	5,60	1,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,18	8,18	6,68	1,82
J	Informasi dan Komunikasi	2,44	- 0,35	0,67	0,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,04	5,02	3,86	2,13
L	Real Estate	7,04	6,94	6,87	1,88
M, N	Jasa Perusahaan	7,39	6,12	5,57	5,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,69	4,07	4,47	4,01
P	Jasa Pendidikan	8,85	5,48	4,73	4,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,52	6,25	6,28	2,69
R,S, T,U	Jasa lainnya	4,98	5,21	5,96	2,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6,17	5,27	5,04	3,21

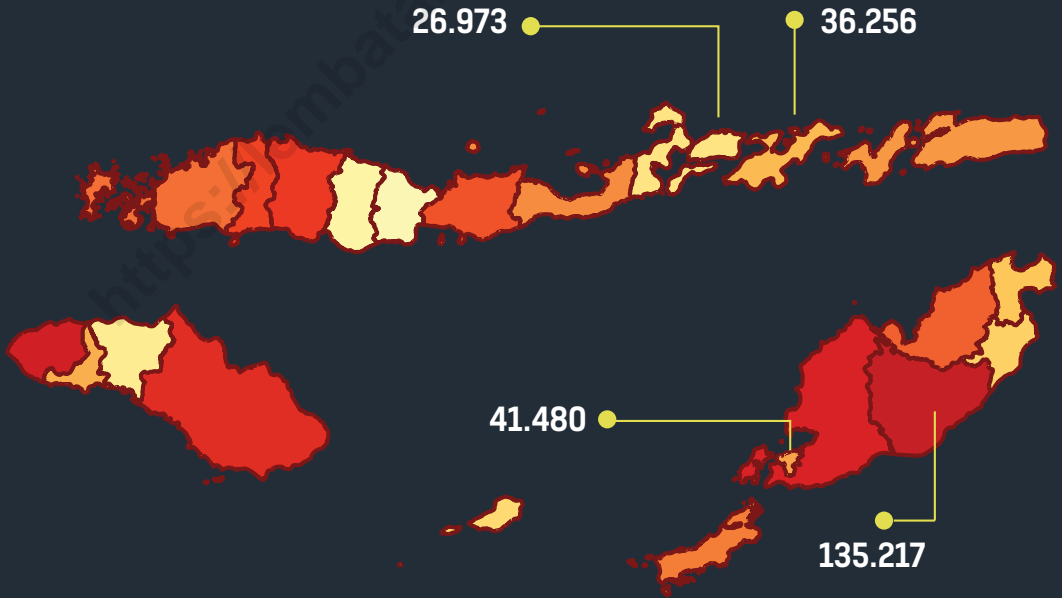
Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN NUSA TENGGARA TIMUR 2017

(Regional Poverty Comparison in Nusa Tenggara Timur by 2017)



19,2 RIBU 135,2 RIBU

PERBANDINGAN REGIONAL

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi, Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita bulanan di bawah garis kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
4. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
5. Persentase Penduduk Miskin adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
6. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

REGIONAL COMPARATION

To measure poverty, BPS uses the concept of the affordability of the people in satisfying their basic needs. This approach defines poverty as the inability of the people in fulfilling their basic needs for both food and non-food which is measured by their expenses. Poor people, therefore, are those with monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poverty Line is the sum of Food Poverty Line and Non-Food Poverty Line.

Food Poverty Line is the minimal cost to afford minimal requirement of food which is equal to 2100 kilo calories per capita per day. Basic needs of food are represented by 52 commodities (cereal grains, tubers, fish, meat, egg and milk, vegetables, beans, fruits, cooking oil and fat, and so on)

Non-Food Poverty Line is the minimal cost to afford minimal requirement of housing, clothing, education and health. Basic needs of non-food are represented by 51 commodities in urban areas and 47 commodities in rural areas.

Poverty Rate is the percentage of population living below poverty line.

Data are mainly obtained from Module and Core Consumption of Panel National Socio- Economic Survey (NSS).

REGIONAL COMPARATION

7. Menurut Konsep UNDP, Pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Terdapat tiga pilihan penting yakni mencapai umur panjang dan hidup yang sehat, memperoleh pendidikan dan akses terhadap sumber daya untuk mencapai standar hidup layak. Pilihan lainnya adalah dihargai oleh banyak orang, mulai dari kebebasan politik, ekonomi, sosial hingga kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif dan menikmati harkat diri dan jaminan hak azasi manusia.
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.
- According to UNDP's Concept, human development is the process of enlarging people's choice. Their three essential choices are to lead a long and healthy life, to acquire knowledge and to have access to the resources needed for a decent standard of living. Additional choices, highly valued by many people, range from political, economic and social freedom to opportunities for being creative and productive and enjoying personal selfrespect and human rights guarantee.*
- Human Development Index of a region explains the achievement in some particular human development goals that have been established which includes high life expectancy, adequate education and decent standard of living.*

ULASAN

Kabupaten Lembata memiliki jumlah penduduk paling sedikit ke 4 (137,71 ribu) dibanding 22 kabupaten/kota lain di Nusa Tenggara Timur (5,28 juta). Laju pertumbuhan PDRB menempati posisi ke 17 (5,04) di Nusa Tenggara Timur (5,23). Sementara itu, Kabupaten Lembata menempati posisi ke 6 untuk Indeks Pembangunan Manusia (63,09) dari keseluruhan kabupaten/kota Nusa Tenggara Timur (63,73) dengan rincian komponennya sebagai berikut : Angka Harapan Hidup 66,19 tahun; Angka Harapan Lama Sekolah 12,25 tahun; Rata-rata Lama Sekolah 7,58 tahun; Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Setahun) Rp 7,084 juta. Adapun Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Lembata (tahun 2015) adalah terbesar ke 6 (96,96) se Nusa Tenggara Timur (97,59).

DESCRIPTION

Lembata Regency has a 4th least total population rank (137.71 thousand) compared to 22 regencies/cities in Nusa Tenggara Timur Province (5,28 million). GRDP growth rate ranks 17th (5.04) in Nusa Tenggara Timur (5.23). Meanwhile, the regency occupies position of 6th on the Human Development Index (63.09) compared to the entire regencies/ cities of Nusa Tenggara Timur (63.73) with the details of its components as follows: Life Expectancy Years 66.19 years; Expected Years of Schooling 12.25 years; Mean Years of Schooling 7.58 years; Adjusted Per Capita Expenditure (annualy) Rp 7.084 million. The Construction Cost Index of regency (in 2015) is the largest to 6th (96,96) of Nusa Tenggara Timur (97,59).

REGIONAL COMPARATION

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara

Tabel 13.1 Timur 2013–2017
Table 13.1 *Population by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	117.787	119.907	121.921	123.913	125776
2. Sumba Timur	240.190	243.009	246.294	249.606	252704
3. Kupang	328.688	338.415	348.010	360.228	372777
4. Timor Tengah Selatan	451.922	456.152	459.310	461.681	463980
5. Timor Tengah Utara	239.503	242.082	244.714	247.216	249711
6. Belu	199.990	203.284	206.778	210.307	213596
7. Alor	196.613	198.200	199.915	201.515	202890
8. Lembata	126.704	129.482	132.171	134.573	137714
9. Flores Timur	241.590	244.485	246.994	248.889	251611
10. Sikka	309.008	311.411	313.509	315.477	317292
11. Ende	266.909	268.314	269.724	270.886	272084
12. Ngada	150.186	152.519	154.693	156.101	159081
13. Manggarai	309.614	314.491	319.607	324.014	329198
14. Rote Ndao	137.182	142.106	147.778	153.792	159614
15. Manggarai Barat	240.905	245.817	251.689	257.582	263207
16. Sumba Tengah	66.314	67.393	68.515	69.606	70719
17. Sumba Barat Daya	306.195	312.510	319.119	325.699	331894
18. Nagekeo	136.201	137.919	139.577	141.310	142804
19. Manggarai Timur	264.979	268.418	272.514	276.620	280118
20. Sabu Raijua	80.897	83.501	85.970	88.826	91512
21. Malaka	174.391	177.398	180.382	183.387	186312
Kota/City					
1. Kupang	368.199	380.084	390.877	402.286	412708
Nusa Tenggara Timur	4 953 967	5 036 897	5 120 061	5 203 514	5287302

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 **Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013–2017**
Table 13.2 **Population density per km square by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	160	163	165	168	171
2. Sumba Timur	34	35	35	36	36
3. Kupang	59	61	63	65	67
4. Timor Tengah Selatan	114	116	116	117	118
5. Timor Tengah Utara	90	91	92	93	94
6. Belu	160	163	166	168	171
7. Alor	67	68	68	69	69
8. Lembata	100	102	104	106	109
9. Flores Timur	138	139	141	142	143
10. Sikka	178	180	181	182	183
11. Ende	129	130	130	131	132
12. Ngada	87	89	90	91	92
13. Manggarai	162	164	167	169	172
14. Rote Ndao	107	111	115	120	124
15. Manggarai Barat	77	78	80	82	84
16. Sumba Tengah	36	37	38	38	39
17. Sumba Barat Daya	212	216	221	225	230
18. Nagekeo	96	97	99	100	101
19. Manggarai Timur	106	107	109	111	112
20. Sabu Raijua	176	181	187	193	199
21. Malaka	150	153	155	158	161
Kota/City					
1. Kupang	2.042	2.108	2.168	2232	2289
Nusa Tenggara Timur	103	105	107	109	110

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Milliar Rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 13.3

Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Sumba Barat	1.468,15	1.641,00	1.827,79	1.997,32
2. Sumba Timur	4.048,00	4.505,55	4.974,38	5.430,35
3. Kupang	4.910,84	5.458,40	6.020,70	6.581,31
4. Timor Tengah Selatan	4.978,76	5.556,52	6.173,79	6.822,20
5. Timor Tengah Utara	2.702,45	2.980,59	3.294,99	3.624,40
6. Belu	2.771,48	3.086,50	3.463,45	3.857,51
7. Alor	1.989,15	2.193,23	2.411,78	2.598,00
8. Lembata	1.205,42	1.332,11	1.465,79	1.589,01
9. Flores Timur	3.485,98	3.813,04	4.200,78	4.631,05
10. Sikka	3.294,80	3.608,06	3.965,14	4.319,90
11. Ende	4.111,69	4.482,84	4.876,55	5.267,88
12. Ngada	2.283,30	2.525,25	2.787,13	3.022,94
13. Manggarai	2.981,74	3.296,57	3.642,45	3.998,57
14. Rote Ndao	1.890,30	2.161,71	2.457,56	2.742,72
15. Manggarai Barat	2.197,86	2.417,72	2.651,07	2.894,63
16. Sumba Tengah	750,33	828,92	917,16	1.001,78
17. Sumba Barat Daya	2.418,13	2.690,03	2.967,58	3.266,53
18. Nagekeo	1.464,98	1.624,93	1.773,15	1.956,88
19. Manggarai Timur	2.038,36	2.255,86	2.498,76	2.761,22
20. Sabu Raijua	870,10	968,55	1.087,88	1.220,67
21. Malaka	1.789,17	1.971,48	2.177,61	2.392,84
Kota/City				
1. Kupang	14.815,43	16.688,43	18.864,08	20.936,75

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Milliar Rupiah), 2014–2017

Tabel 13.4 *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiahs), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Sumba Barat	1.129,10	1.183,32	1.242,52	1.304,95
2. Sumba Timur	3.118,00	3.274,75	3.440,48	3.617,31
3. Kupang	3.778,24	3.968,94	4.160,83	4.374,11
4. Timor Tengah Selatan	3.763,52	3.928,82	4.116,98	4.337,37
5. Timor Tengah Utara	2.279,99	2.387,08	2.502,50	2.629,84
6. Belu	2.254,67	2.374,99	2.511,90	2.657,74
7. Alor	1.575,30	1.651,91	1.727,54	1.811,80
8. Lembata	915,27	960,86	1.006,51	1.057,21
9. Flores Timur	2.787,34	2.915,83	3.055,06	3.212,69
10. Sikka	2.611,00	2.725,79	2.860,24	3.009,53
11. Ende	3.231,20	3.395,12	3.567,54	3.747,31
12. Ngada	1.808,63	1.893,45	1.991,54	2.090,00
13. Manggarai	2.358,86	2.476,81	2.602,84	2.736,10
14. Rote Ndao	1.491,99	1.567,48	1.647,86	1.738,15
15. Manggarai Barat	1.757,87	1.836,05	1.923,40	2.021,76
16. Sumba Tengah	590,58	618,87	648,72	680,65
17. Sumba Barat Daya	1.812,41	1.896,28	1.991,40	2.101,30
18. Nagekeo	1.093,55	1.143,94	1.195,96	1.255,23
19. Manggarai Timur	1.581,65	1.662,33	1.748,16	1.838,00
20. Sabu Raijua	613,86	644,80	677,51	712,13
21. Malaka	1.457,21	1.528,58	1.605,27	1.687,37
Kota/City				
1. Kupang	12.147,98	12.953,37	13.826,04	14.770,64

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara

Tabel 13.5 Timur (persen), 2014–2017
Table 13.5 Percentage of Contribution to Gross Regional Domestic Product of All Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Sumba Barat	2,14	2,16	2,16	2,15
2. Sumba Timur	5,91	5,92	5,89	5,84
3. Kupang	7,17	7,17	7,13	7,08
4. Timor Tengah Selatan	7,27	7,30	7,31	7,34
5. Timor Tengah Utara	3,95	3,92	3,90	3,90
6. Belu	4,05	4,06	4,10	4,15
7. Alor	2,91	2,88	2,85	2,80
8. Lembata	1,76	1,75	1,73	1,71
9. Flores Timur	5,09	5,01	4,97	4,98
10. Sikka	4,81	4,74	4,69	4,65
11. Ende	6,01	5,89	5,77	5,67
12. Ngada	3,33	3,32	3,30	3,25
13. Manggarai	4,36	4,33	4,31	4,30
14. Rote Ndao	2,76	2,84	2,91	2,95
15. Manggarai Barat	3,21	3,18	3,14	3,12
16. Sumba Tengah	1,10	1,09	1,09	1,08
17. Sumba Barat Daya	3,53	3,54	3,51	3,52
18. Nagekeo	2,14	2,14	2,10	2,11
19. Manggarai Timur	2,98	2,96	2,96	2,97
20. Sabu Raijua	1,27	1,27	1,29	1,31
21. Malaka	2,61	2,59	2,58	2,58
Kota/City				
1. Kupang	21,64	21,93	22,32	22,53

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara

Tabel 13.6 Timur (persen), 2013–2017
Table 13.6 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	5,16	4,76	4,80	5,00	5,03
2. Sumba Timur	5,07	4,99	5,03	5,06	5,14
3. Kupang	5,07	5,10	5,05	4,83	5,13
4. Timor Tengah Selatan	4,25	4,36	4,39	4,79	5,35
5. Timor Tengah Utara	4,40	4,58	4,70	4,84	5,09
6. Belu	6,04	5,57	5,34	5,76	5,81
7. Alor	4,24	4,80	4,86	4,58	4,88
8. Lembata	4,96	5,09	4,98	4,75	5,04
9. Flores Timur	4,82	4,84	4,61	4,77	5,16
10. Sikka	4,20	4,56	4,40	4,93	5,22
11. Ende	5,33	5,01	5,07	5,08	5,04
12. Ngada	5,09	4,83	4,69	5,18	4,94
13. Manggarai	5,43	5,11	5,00	5,09	5,12
14. Rote Ndao	4,25	4,85	5,06	5,13	5,48
15. Manggarai Barat	4,49	4,08	4,45	4,76	5,11
16. Sumba Tengah	4,39	4,22	4,79	4,82	4,92
17. Sumba Barat Daya	5,54	4,02	4,63	5,02	5,52
18. Nagekeo	4,54	4,59	4,61	4,55	4,96
19. Manggarai Timur	5,34	5,27	5,10	5,16	5,14
20. Sabu Raijua	5,04	5,14	5,04	5,07	5,11
21. Malaka	5,65	5,08	4,90	5,02	5,11
Kota/City					
1. Kupang	7,20	6,81	6,63	6,74	6,83
Nusa Tenggara Timur	5,02	4,89	4,92	5,04	5,23

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

REGIONAL COMPARATION

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2014–2017
Tabel 13.7 *Number of Poor People by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Sumba Barat	33,47	37,35	36,21	36,69
2. Sumba Timur	67,40	77,95	78,19	78,18
3. Kupang	64,96	80,98	82,57	84,34
4. Timor Tengah Selatan	122,49	144,01	138,43	135,22
5. Timor Tengah Utara	50,72	61,96	59,34	58,58
6. Belu	54,46	34,75	33,13	33,95
7. Alor	38,72	45,83	44,95	43,89
8. Lembata	29,07	35,93	35,18	36,26
9. Flores Timur	19,21	24,02	25,65	26,97
10. Sikka	38,28	44,64	45,14	45,00
11. Ende	54,74	63,23	64,65	65,10
12. Ngada	16,47	19,85	19,76	20,21
13. Manggarai	63,86	74,01	72,65	71,84
14. Rote Ndao	38,55	45,01	45,06	45,57
15. Manggarai Barat	42,55	50,98	49,55	49,37
16. Sumba Tengah	21,26	24,69	25,34	25,37
17. Sumba Barat Daya	81,01	96,54	99,26	99,54
18. Nagekeo	16,64	20,00	19,18	19,20
19. Manggarai Timur	64,72	77,67	76,37	74,85
20. Sabu Raijua	24,80	28,43	28,58	28,22
21. Malaka	-	32,28	31,14	30,90
Kota/City				
1. Kupang	33,30	39,73	39,59	41,48
Nusa Tenggara Timur	976,67	1159,84	1149,92	1150,79

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (tahun), 2017**
Table 13.8 **Human Development Index Components by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (years), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen/Component (tahun/years)				Indeks Pembangunan Manusia/ Human Development Index
	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy Years	Angka Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling	Angka Rata-rata Lama Sekolah/ Mean Years of Schooling	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/ Adjusted per Capita Expenditure (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	66,20	12,87	6,51	6.997	62,30
2. Sumba Timur	64,12	12,79	6,73	9.093	64,19
3. Kupang	63,49	13,49	7,10	7.301	62,79
4. Timor Tengah Selatan	65,65	12,54	6,39	6.676	61,08
5. Timor Tengah Utara	66,19	13,28	7,14	6.164	62,03
6. Belu	63,42	12,24	7,07	7.251	61,44
7. Alor	60,47	12,08	7,77	6.553	59,61
8. Lembata	66,19	12,25	7,58	7.084	63,09
9. Flores Timur	64,45	12,88	7,12	7.442	62,89
10. Sikka	66,30	12,34	6,56	7.855	63,08
11. Ende	64,48	13,75	7,63	8.841	66,11
12. Ngada	67,36	12,67	7,85	8.649	66,47
13. Manggarai	65,84	12,32	6,98	7.056	62,24
14. Rote Ndao	63,41	12,91	6,98	6.320	60,51
15. Manggarai Barat	66,19	11,09	7,14	7.269	61,65
16. Sumba Tengah	67,74	12,31	5,51	5.946	59,39
17. Sumba Barat Daya	67,76	13,03	6,31	6.134	61,46
18. Nagekeo	66,36	12,45	7,52	8.119	64,74
19. Manggarai Timur	67,40	11,04	6,45	5.643	58,51
20. Sabu Raijua	59,00	13,11	6,02	5.120	55,22
21. Malaka	64,29	12,75	6,32	5.726	58,90
Kota/City					
1. Kupang	68,58	15,77	11,45	13.028	78,25
Nusa Tenggara Timur	66,07	13,07	7,15	7.350	63,73

Sumber/Source : IPM NTT 2017, BPS Provinsi NTT/IPM NTT 2017, Statistics of Nusa Tenggara Timur

REGIONAL COMPARATION

Tabel 13.9 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2013–2017
Table 13.9 Human Deveopment Index by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	60,55	60,90	61,36	61,85	62,30
2. Sumba Timur	61,44	62,04	62,54	63,22	64,19
3. Kupang	61,07	61,68	62,04	62,39	62,79
4. Timor Tengah Selatan	58,76	59,41	59,90	60,37	61,08
5. Timor Tengah Utara	59,56	60,41	60,96	61,54	62,03
6. Belu	59,12	59,72	60,54	61,04	61,44
7. Alor	57,52	58,00	58,50	58,99	59,61
8. Lembata	60,56	61,45	62,16	62,81	63,09
9. Flores Timur	59,80	60,42	61,24	61,90	62,89
10. Sikka	60,84	61,36	61,81	62,42	63,08
11. Ende	64,64	65,25	65,54	65,74	66,11
12. Ngada	64,43	64,64	65,10	65,61	66,47
13. Manggarai	59,49	60,08	60,87	61,67	62,24
14. Rote Ndao	57,28	57,82	58,32	59,28	60,51
15. Manggarai Barat	59,02	59,64	60,04	60,63	61,65
16. Sumba Tengah	57,25	57,60	57,91	58,52	59,39
17. Sumba Barat Daya	59,26	59,90	60,53	61,31	61,46
18. Nagekeo	62,24	62,71	63,33	63,93	64,74
19. Manggarai Timur	55,74	56,58	56,83	57,50	58,51
20. Sabu Raijua	51,55	52,51	53,28	54,16	55,22
21. Malaka	56,14	56,94	57,51	58,29	58,90
Kota/City					
1. Kupang	77,24	77,58	77,95	78,14	78,25
Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73

Sumber/Source : IPM NTT 2017, BPS Provinsi NTT/IPM NTT 2017, Statistics of Nusa Tenggara Timur

Tabel 13.10 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2011–2015
Table 13.10 *Construction Costliness Index by Regency/City in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2011–2015*

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Sumba Barat	96,44	82,96	90,28	91,86	89,46
2. Sumba Timur	96,84	88,97	86,72	87,59	92,06
3. Kupang	93,49	85,72	87,76	88,23	83,79
4. Timor Tengah Selatan	94,58	93,8	89,32	87,92	89,87
5. Timor Tengah Utara	93,46	89,24	88,24	87,37	83,76
6. Belu	95,60	88,46	84,45	86,37	88,82
7. Alor	109,03	105,02	105,75	102,21	98,79
8. Lembata	102,13	92,36	99,09	93,53	96,96
9. Flores Timur	100,78	91,59	107,46	104,21	100,29
10. Sikka	96,16	90,53	92,14	90,49	89,70
11. Ende	104,45	87,04	79,52	84,62	85,86
12. Ngada	100,78	85,70	89,63	88,68	95,90
13. Manggarai	100,29	103,78	113,55	108,48	97,33
14. Rote Ndao	95,76	115,35	91,89	93,95	100,91
15. Manggarai Barat	96,90	82,64	102,12	97,24	88,87
16. Sumba Tengah	102,27	82,14	92,56	88,99	90,07
17. Sumba Barat Daya	95,78	91,06	95,93	96,40	91,15
18. Nagekeo	100,06	89,35	98,32	93,40	94,34
19. Manggarai Timur	101,29	91,54	82,70	83,32	88,48
20. Sabu Raijua	92,94	112,97	123,44	119,8	105,94
21. Malaka	-	-	-	90,22	90,28
Kota/City					
1. Kupang	90,49	104,35	109,77	106,65	86,77
Nusa Tenggara Timur	94,29	85,73	87,67	89,31	97,59

Sumber/Source : Indeks Kemahalan Konstruksi 2011–2015/Construction Costliness Index 2011–2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEMBATA**
Statistics of Lembata Regency

Jalan Trans Lembata - Lewoleba

Telp: (0383) 2343206, Fax: (0383) 2343206

Homepage: <http://lembatakab.bps.go.id> E-mail: bps5308@bps.go.id

ISSN 2541-5026



9 772541 502006